

**PERSEPSI SISWA TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
KARAWITAN DI SMA NEGERI JATILAWANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Seni Musik



oleh
Damar Arum Prili Anggara
NIM 10208244019

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "*Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Di SMA Negeri Jatilawang*" ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 05 Mei 2014

Pembimbing I,

Drs. Cipto Budy Handoyo, M. Pd.
NIP. 19650418 199203 1 002

Pembimbing II,

Francisca Xaveria Diah K, M.A.
NIP. 19791222 200501 2 003



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Di SMA Negeri Jatilawang* ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada 16 Mei 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
HT. Silaen, S.Mus, M.Hum.	Ketua Penguji		<u>23-05-2014</u>
Francisca Xaveria Diah K, M.A.	Sekretaris Penguji		<u>23-05-2014</u>
Drs. Pujiwiyana, M.Pd.	Penguji I		<u>23-05-2014</u>
Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd.	Penguji II		<u>23-05-2014</u>

Yogyakarta, 23 Mei 2014
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta


Dekan

Prof. Dr. Zamzani, M. Pd
NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Damar Arum Prili Anggara

NIM : 10208244019

Program Studi : Pendidikan Seni Musik

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 05 Mei 2014

Penulis,



Damar Arum Prili Anggara

MOTTO

✚ *Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi pengetahuan beberapa derajat*

(Q.S Al-Mujadalah : 11)

✚ *Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan*

(Q.S Al-Insyirah : 6)

✚ *Bermimpilah tentang apa yang ingin kamu impikan, pergilah ke tempat-tempat kamu ingin pergi*

(Edith Wharton)

✚ *Dari air kita belajar ketenangan, dari batu kita belajar ketegaran, dan dari kupu-kupu kita belajar mengubah diri*

(NN)

Persembahan

Karya ini kupersembahkan kepada:

- ✚ Alloh SWT yang telah memberikan nikmat-NYA tiada henti-hentinya kepadaku
- ✚ Ayah (Sukardiyono) dan Ibu (Warsiti) yang sangat menyayangiku dan selalu memberikan doa, dorongan, dukungan, motivasi, dan materi selama ini dengan tulus ikhlas
- ✚ Keluarga besarku yang ada di Wangon dan di Bantul terima kasih atas doa dan kasih sayangnya kepadaku
- ✚ Seseorang yang telah sabar menyayangi dan menemaniku , terima kasih (Pemilik hati)
- ✚ Sahabat-sahabat Himasik kelas G UNY '10 yang selalu kompak, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu,
I Love You All...
- ✚ Teman-teman kost dan teman-teman seperjuangan
- ✚ Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas ke hadirat Alloh SWT Tuhan Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan di SMA Negeri Jatilawang” dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya kerjasama dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

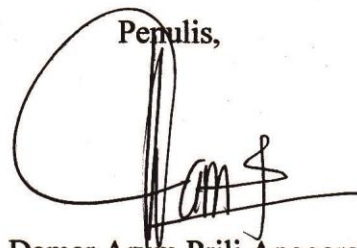
1. Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan dorongan dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan disela-sela kesibukannya hingga terselesaikannya skripsi ini.
2. Francisca Xaveria Diah K, M.A selaku dosen pembimbing II yang juga telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan dorongan dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan disela-sela kesibukannya hingga terselesaikannya skripsi ini.
3. HT. Silaen, S.Mus., M.Hum selaku ketua Jurusan Pendidikan Seni Musik yang telah memberikan kesempatan dan berbagai kemudahan kepada saya.
4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Seni Musik yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

5. Drs. Ananto Nur Semedi selaku Kepala Sekolah di SMA Negeri Jatilawang beserta guru dan karyawan yang telah mengizinkan dan membantu penulis untuk melakukan penelitian.
6. Solikhin, S. Pd selaku guru seni musik di SMA Negeri Jatilawang yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data demi kelancaran dalam pelaksanaan penelitian.
7. Siswa-siswi SMA Negeri Jatilawang tahun pelajaran 2013/2014 yang telah membantu dalam pengambilan data penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan laporan tugas akhir skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Yogyakarta, 05 Mei 2014

Penulis,



Damar Arum Prili Anggara

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Persetujuan.....	ii
Pengesahan.....	iii
Pernyataan.....	iv
Motto.....	v
Persembahan.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xv
Daftar Gambar.....	xviii
Daftar Lampiran.....	xx
Abstrak.....	xxi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7

G. Definisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Tinjauan Tentang Persepsi.....	9
a) Pengertian Persepsi.....	9
b) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi.....	10
2. Tinjauan Tentang Pembelajaran.....	11
a) Belajar dan Mengajar.....	11
b) pengertian Pembelajaran.....	11
c) Metode Pembelajaran.....	12
3. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	14
4. Tinjauan Tentang Karawitan.....	15
a) Pengertian Tentang Karawitan.....	15
b) Unsur-Unsur Karawitan.....	16
c) Instrumen atau Ricikan Gamelan.....	17
d) Pola Belajar Karawitan.....	18
B. Penelitian Yang Relevan.....	19
C. Kerangka Berpikir.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	23
A. Desain Penelitian.....	23
B. Variabel Penelitian.....	23
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	23

D. Populasi dan Sampel.....	23
E. Instrumen Penelitian.....	24
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	25
G. Teknik Pengumpulan Data.....	28
H. Teknik Analisis Data.....	28
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 32
A. Hasil penelitian.....	32
1. Gambaran Umum Penelitian.....	32
2. Hasil Analisi Deskriptif.....	33
3. Analisis Data.....	37
a) Data Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan ditinjau dari Indikator Minat.....	37
b) Data Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan ditinjau dari Indikator Sikap.....	40
c) Data Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan ditinjau dari Indikator Motivasi.....	42
d) Data Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan ditinjau dari Indikator Perhatian.....	45

e) Data Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan ditinjau dari Indikator Apresiasi.....	47
f) Data Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan ditinjau dari Indikator Harapan.....	50
g) Data Persepsi Siswa Yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler.....	52
h) Data Persepsi Siswa Tidak Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler.....	55
B. Pembahasan.....	58
1. Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Di SMA Negeri Jatilawang.....	58
2. Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Di SMA Negeri Jatilawang, ditinjau dari Indikator Minat.....	59
3. Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Di SMA Negeri Jatilawang, ditinjau dari Indikator Sikap.....	60
4. Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Di SMA Negeri Jatilawang, ditinjau dari Indikator Motivasi.....	61
5. Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler	62

Karawitan Di SMA Negeri Jatilawang, ditinjau dari Indikator Perhatian.....	
6. Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Di SMA Negeri Jatilawang, ditinjau dari Indikator Apresiasi.....	63
7. Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Di SMA Negeri Jatilawang, ditinjau dari Indikator Harapan.....	64
8. Persepsi Siswa Yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Di SMA Negeri Jatilawang.....	65
9. Persepsi Siswa Yang Tidak Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Di SMA Negeri Jatilawang.....	66
 BAB V PENUTUP.....	 68
A. Kesimpulan.....	68
B. Implikasi.....	68
C. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Kisi-Kisi Instrumen Pengumpulan Data	24
Tabel 2 : Hasil Uji Validitas Instrumen.....	26
Tabel 3 : Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	27
Tabel 4 : Interpretasi Nilai r.....	27
Tabel 5 : Distribusi Frekuensi Total Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan.....	33
Tabel 6 : Kategori Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan.....	36
Tabel 7 : Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Ditinjau Dari Indikator Minat.....	38
Tabel 8 : Kategori Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Ditinjau Dari Indikator Minat.....	39
Tabel 9 : Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Ditinjau Dari Indikator Sikap.....	40
Tabel 10 : Kategori Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Ditinjau Dari Indikator Sikap.....	42

Tabel 11	:	Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Ditinjau Dari Indikator Motivasi.....	43
Tabel 12	:	Kategori Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Ditinjau Dari Indikator Motivasi.....	44
Tabel 13	:	Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Ditinjau Dari Indikator Perhatian.....	45
Tabel 14	:	Kategori Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Ditinjau Dari Indikator Perhatian.....	47
Tabel 15	:	Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Ditinjau Dari Indikator Apresiasi.....	48
Tabel 16	:	Kategori Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Ditinjau Dari Indikator Apresiasi.....	49
Tabel 17	:	Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Ditinjau Dari Indikator Harapan.....	50
Tabel 18	:	Kategori Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Ditinjau Dari Indikator	52

	Harapan.....	
Tabel 19	: Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan.....	53
Tabel 20	: Kategori Persepsi Siswa Yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan.....	55
Tabel 21	: Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Yang Tidak Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan.....	56
Tabel 22	: Kategori Persepsi Siswa Yang Tidak Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan.....	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Histogram Total Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan.....	35
Gambar 2 : Histogram Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Ditinjau Dari Indikator Minat.....	38
Gambar 3 : Histogram Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Ditinjau Dari Indikator Sikap.....	41
Gambar 4 : Histogram Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Ditinjau Dari Indikator Motivasi.....	43
Gambar 5 : Histogram Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Ditinjau Dari Indikator Perhatian.....	46
Gambar 6 : Histogram Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Ditinjau Dari Indikator Apresiasi.....	48
Gambar 7 : Histogram Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Ditinjau Dari Indikator Harapan.....	51

Gambar 8	: Histogram Persepsi Siswa Yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan.....	55
Gambar 9	: Histogram Persepsi Siswa Yang Tidak Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan.....	58
Gambar 10	: Lokasi Penelitian (SMA Negeri Jatilawang) 1.....	131
Gambar 11	: Lokasi Penelitian (SMA Negeri Jatilawang) 2.....	131
Gambar 12	: Pengisian Angket Uji Instrumen (SMP N 2 Mlati) 1.....	132
Gambar 13	: Pengisian Angket Uji Instrumen (SMP N 2 Mlati) 2.....	132
Gambar 14	: Proses Latihan Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan 1.....	133
Gambar 15	: Proses Latihan Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan 2.....	133
Gambar 16	: Proses Latihan Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan 3.....	134
Gambar 17	: Proses Latihan Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan 4.....	134
Gambar 18	: Proses Latihan Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan 5.....	135
Gambar 19	: Proses Latihan Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan 6.....	135

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Instrumen Penelitian.....	72
Lampiran 2 : Analisis Instrumen Penelitian.....	80
Lampiran 3 : Data Hasil Penelitian.....	88
Lampiran 4 : Histogram Persepsi Siswa.....	127
Lampiran 5 : Dokumentasi Foto Penelitian.....	130
Lampiran 6 : Surat Ijin Penelitian.....	136

PERSEPSI SISWA TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KARAWITAN DI SMA NEGERI JATILAWANG

**Oleh Damar Arum Prili Anggara
NIM 10208244019**

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMA Negeri Jatilawang pada tahun pelajaran 2013/2014. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri Jatilawang tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 768 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. Sampel berjumlah 160 siswa yang diambil dari siswa kelas X dan XI baik yang mengikuti ekstrakurikuler karawitan maupun yang tidak mengikuti. Teknik pengumpulan data menggunakan angket berjumlah 30 soal yang disusun berdasarkan skala *likert*. Teknik analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif dalam bentuk deskriptif dan distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMA Negeri Jatilawang adalah positif. Dari total 160 siswa sampel, 142 siswa (88,75%) mempunyai persepsi positif dan 18 siswa (11,25%) mempunyai persepsi negatif. Selain itu dilihat dari perolehan mean empirik (85,14) lebih besar dari mean teoritik (75) dan ditunjukkan dengan analisis Uji Z mendapatkan hasil 0,95176 dinyatakan tidak signifikan karena $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% ($Z_{tabel} = 1,645$).

Kata kunci: Persepsi, Ekstrakurikuler, Karawitan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia musik tradisional adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan masyarakat. Musik tradisional lahir dan berkembang sesuai kebudayaan dan adat istiadat masyarakat Indonesia. Berbagai macam suku, adat, dan budaya masyarakat Indonesia menjadikan Indonesia kaya akan karya seni terutama seni musik tradisional yang tentu berbeda-beda di setiap daerahnya. Seperti musik tradisional karawitan yang tumbuh dan berkembang di pulau Jawa.

Kesenian karawitan telah hidup dan menjadi salah satu musik tradisional yang diperhitungkan keberadaannya di dunia. Dunia karawitan Indonesia semakin berkembang, yang ditandai oleh banyaknya perangkat-perangkat gamelan, baik di dalam maupun di luar negeri. Hal ini didukung oleh pernyataan Windha (dalam Republika, 2013) yang menyatakan bahwa "Selain Amerika Serikat, seni musik tradisional Bali dan Jawa juga berkembang di 26 negara lainnya, termasuk Jepang".

Keberadaan karawitan sekarang terancam berkurangnya eksistensinya terutama oleh generasi muda akibat pengaruh globalisasi. Globalisasi ini juga berdampak pada perkembangan dunia musik yang ada di Indonesia. Akhirnya ini banyak sekali bermunculan musisi-musisi baru baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Mereka membawa *genre-genre* dan suasana baru dalam bermusik. Munculnya musik-musik modern saat ini sangat mempengaruhi selera bermusik masyarakat sekarang, terutama generasi muda

yang cenderung lebih mengenal dan menyukai musik-musik modern karena masih kurangnya pendidikan musik tradisional. Apabila generasi muda saat ini tidak diperkenalkan dengan karawitan tidak menutup kemungkinan karawitan tersebut akan punah.

Karawitan merupakan warisan budaya nenek moyang adi luhur yang perlu dijaga kelestariannya. Salah satu cara agar keberadaan karawitan tetap diminati oleh masyarakat Indonesia terutama generasi muda dapat dengan memperkenalkan karawitan sejak dini melalui pendidikan musik. Pendidikan musik didapatkan melalui pendidikan formal maupun melalui pendidikan informal. Pendidikan musik formal dapat diperoleh di sekolah-sekolah yang telah menerapkan mata pelajaran musik, sedangkan pendidikan musik informal dapat diperoleh melalui lembaga-lembaga kursus musik yang berada diluar sekolah.

Dalam dunia pendidikan, pendidikan musik sekarang menjadi salah satu mata pelajaran yang diperhitungkan. Melalui musik banyak manfaat yang didapatkan. Terdapat banyak nilai-nilai positif yang dapat membentuk moral siswa ketika mempelajari musik. Nilai-nilai tersebut mengandung sebuah pesan yang berwujud kejujuran, kejiwaan, persatuan, keadilan, gotong royong, patriotisme, dan sebagainya. Hal ini didukung oleh pernyataan Astuti (dalam Suyono, 2011: 254) menyatakan bahwa “fungsi seni sebagai media pendidikan menjadikan seni memiliki potensi yang besar untuk membentuk moral karena mempunyai pengaruh yang besar pada perkembangan afektif”.

SMA Negeri Jatilawang merupakan salah satu sekolah menengah atas favorit yang ada di kabupaten Banyumas. Di SMA Negeri Jatilawang juga telah lama menerapkan pendidikan musik bagi siswanya. Pendidikan musik dilaksanakan dalam pembelajaran di kelas maupun di luar pembelajaran kelas. Pembelajaran musik di luar pembelajaran kelas salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler musik. Kegiatan ekstrakurikuler musik dilaksanakan sekali setiap minggu dengan alokasi waktu 2x40 menit.

SMA Negeri Jatilawang memiliki dua belas jenis ekstrakurikuler. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler musik yang sampai saat ini masih berjalan yaitu ekstrakurikuler karawitan Laras Jati Kusumo. Ekstrakurikuler karawitan di SMA Negeri Jatilawang cukup memiliki prestasi ditingkat kabupaten Banyumas. Prestasi yang pernah dicapai antara lain juara satu Festival Karawitan Gendhing Banyumas Bupati Cup Tingkat SMA/SMK Se-Kabupaten Banyumas yang diadakan pada tahun 2012 dan juara satu Festival Karawitan Piala Bupati Tingkat SLTA Kabupaten Banyumas yang diadakan pada tahun 2013.

Melalui kegiatan ekstrakurikuler karawitan ini siswa dapat lebih mengembangkan diri mendalami lagu-lagu dan permainan musik selain mempelajari alat-alat musik dalam pembelajaran di kelas. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang bersifat pilihan, sehingga ekstrakurikuler karawitan tidak wajib diikuti oleh semua siswa. Siswa bebas memilih kegiatan ekstrakurikuler yang ingin mereka ikuti disesuaikan dengan kemampuan, minat, bakat, dan motivasi dari siswa sendiri.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler karawitan, siswa mempelajari lagu-lagu karawitan Jawa dengan *gendhing-gendhing* sederhana. Mereka juga diajarkan dan diperkenalkan dengan lagu-lagu asli daerah Banyumas yang sekarang jarang diketahui oleh siswa. Minat siswa SMA Negeri Jatilawang dalam mempelajari karawitan beragam. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Siswa yang memiliki minat dalam mempelajari karawitan disertai dengan bimbingan dan arahan guru dengan baik akan menjadikan siswa antusias untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan. Begitu juga sebaliknya siswa yang tidak memiliki minat dalam mempelajari karawitan yang tidak disertai dengan bimbingan dan arahan guru, mereka enggan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan dan memilih jenis ekstrakurikuler yang lain.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri Jatilawang selama ini juga dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang memegang peranan penting dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler karawitan salah satunya faktor dari guru. Pemilihan metode pembelajaran ekstrakurikuler karawitan oleh guru dengan metode yang menyenangkan, santai, selalu memotivasi siswa dan lebih banyak melibatkan siswa untuk memainkan alat musik memungkinkan siswa menjadi lebih senang dan memilih kegiatan ekstrakurikuler karawitan tersebut. Bentuk penyajian permainan karawitan yang dikombinasikan dengan alat musik modern dan dengan pemilihan lagu-lagu yang tepat juga memungkinkan siswa lebih tertarik mempelajari lebih karawitan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler karawitan tetap digemari oleh siswa SMA Negeri Jatilawang yaitu dukungan dan motivasi dari orang tua siswa. Orang tua yang memperhatikan anak dan sadar akan manfaat dan pentingnya mempelajari karawitan melalui kegiatan ekstrakurikuler cenderung mendorong anaknya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Sebaliknya apabila orang tua yang tidak menyadari akan manfaat dari mempelajari karawitan cenderung kurang mendukung anak untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan.

Ekstrakurikuler karawitan di SMA Negeri Jatilawang dalam pelaksanaannya di sekolah berdasarkan pengetahuan peneliti selama ini menimbulkan banyak persepsi baik dari guru, siswa, maupun orang tua siswa. Dalam kenyataannya, setiap siswa memiliki beragam persepsi mengenai kegiatan ekstrakurikuler karawitan. Mereka yang menyadari akan manfaat yang diperoleh ketika mengikuti ekstrakurikuler tersebut cenderung memiliki persepsi positif terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan. Sedangkan persepsi negatif siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan dapat disebabkan oleh siswa yang tidak menyadari manfaat mempelajari musik karawitan karena kegiatan ekstrakurikuler karawitan bersifat pilihan dan tidak terlalu penting sehingga tidak wajib diikuti oleh semua siswa.

Persepsi positif siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan juga dapat disebabkan oleh perasaan, kemampuan, dan ketertarikan masing-masing siswa terhadap karawitan. Sebagian siswa yang memiliki kemampuan dalam bermusik cenderung mempunyai persepsi bahwa kegiatan ekstrakurikuler

karawitan sangat menyenangkan untuk dipelajari. Siswa ingin belajar lebih banyak lagi mengenai karawitan. Sebagian siswa lain yang memiliki kemampuan yang kurang dalam bermusik memiliki persepsi bahwa karawitan musik yang susah dipelajari dan kurang menarik. Mereka cenderung tertarik untuk mempelajari atau hanya sekedar mendengarkan musik-musik modern seperti rock, reggae, pop dan Band.

Berdasarkan observasi sementara peneliti dengan guru seni musik di SMA Negeri Jatilawang, akhir-akhir ini siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan berkurang jumlah peminat dan anggotanya karena lebih memilih untuk pindah dan aktif ke dalam jenis ekstrakurikuler pilihan yang lain. Persepsi dari siswa sangat penting untuk diketahui. Dengan diketahuinya persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMA Negeri Jatilawang tersebut juga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi guru dalam pembelajaran. Keberhasilan dalam pembelajaran dapat menimbulkan persepsi positif siswa sehingga ekstrakurikuler karawitan dapat tetap berjalan dengan banyak peminatnya. Serta sebagai salah satu upaya memotivasi sekolah lain yang belum mengadakan kegiatan ekstrakurikuler karawitan sehingga dapat menjaga kelestarian karawitan di Indonesia.

Dengan melihat kenyataan tersebut, peneliti bermaksud melakukan penelitian untuk diambil kesimpulan mengenai persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMA Negeri Jatilawang.

B. Identifikasi Masalah

1. Karawitan salah satu musik tradisional Indonesia.
2. Adanya pengaruh globalisasi musik modern terhadap keberadaan karawitan.
3. Pengaruh pendidikan musik terhadap moral siswa.
4. Minat siswa dalam mempelajari karawitan beragam.
5. Faktor-faktor yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler karawitan.
6. Persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan beragam.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah diatas, masalah dibatasi pada persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMA Negeri Jatilawang.

D. Rumusan Masalah

Dengan melihat batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMA Negeri Jatilawang?”.

E. Tujuan penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah mendeskripsikan persepsi siswa terhadap pembelajaran ekstrakurikuler karawitan di SMA Negeri Jatilawang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Secara Teoritis

Sebagai bahan informasi untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan musik di lembaga sekolah.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti bermanfaat untuk menambah pengetahuan mengenai pembelajaran karawitan.
- b. Bagi mahasiswa, penelitian dapat digunakan sebagai sumber ilmu baru dan dapat dipergunakan sebagai pembandingan dalam penelitian selanjutnya khususnya penelitian yang relevan.
- c. Bagi siswa, penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan tentang karawitan.
- d. Bagi guru dan sekolah, penelitian ini dipergunakan untuk meningkatkan kreatifitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran ekstrakurikuler karawitan dan dapat digunakan sebagai alat evaluasi dalam pembelajaran seni musik di sekolah.

G. Definisi Operasional

Yang dimaksud dengan persepsi adalah skor yang diperoleh responden dalam menjawab kuesioner yang diberikan. Persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan akan di jabarkan secara deskriptif.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Tinjauan Tentang Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Perilaku manusia diawali dengan adanya pengindraan atau sensasi. Pengindraan atau sensasi adalah proses masuknya stimulus ke dalam alat indra manusia. Setelah stimulus masuk ke alat indra, maka otak akan menerjemahkan stimulus tersebut (Sugihartono, 2007: 7). Dalam Kamus Lengkap Psikologi (2005: 358) dikatakan bahwa “persepsi adalah proses mengetahui atau mengenali objek dan kejadian objektif dengan bantuan indera”. Menurut Sugihartono (2007: 8) “persepsi adalah kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan atau mengintrepetasikan stimulus yang masuk ke dalam alat indra”.

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensori (Walgito, 2004: 88). Dalam Psikologi kontemporer, persepsi secara umum diperlakukan sebagai salah satu variabel campur tangan (*intervening variable*), bergantung pada faktor-faktor perangsang, cara belajar, perangkat, keadaan jiwa atau suasana hati, dan faktor-faktor motivasional. Dengan alasan sedemikian, persepsi mengenai dunia oleh pribadi-pribadi yang berbeda juga akan

berbeda, karena setiap individu menanggapi berkecenderungan dengan aspek-aspek situasi tadi yang mengandung arti khusus bagi dirinya.

Berdasarkan pengertian persepsi dari para ahli diatas maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa persepsi merupakan tanggapan seseorang terhadap suatu objek dengan bantuan alat indra sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada pada masing-masing individu. Dengan adanya persepsi, maka akan terbentuk sikap tertentu dan tindakan tertentu sesuai dengan situasi.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Faktor-faktor yang berperan dalam persepsi antara lain (1) objek atau stimulus yang dipersepsi, (2) alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf yang merupakan syarat fisiologis, dan (3) perhatian, yang merupakan syarat psikologis (Walgito, 2004: 89). Menurut Thoha (2005: 154):

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah faktor internal (perasaan, sikap, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian, proses belajar, keadaan fisik, gangguan jiwa, nilai, kebutuhan, minat, dan motivasi). Faktor eksternal (latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan, kebutuhan disekitar, intensitas ukuran, dan hal baru).

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan persepsi diantaranya perhatian, set mental (*mental set*), kebutuhan, sistem nilai, tipe kepribadian, dan gangguan jiwa (Sarwono, 2012: 103-106). Hal ini didukung dengan penemuan Jack Canfield (dalam Sugihartono, 2007: 10):

menunjukkan bahwa orang tua atau guru yang lebih tertarik memperhatikan kekurangan-kekurangan anak dan cenderung mengabaikan kelebihan atau perilaku positif anak akan mengakibatkan anak kurang dapat mengenal, menghargai maupun

mengembangkan sikap dan perilaku yang positif, serta cenderung lebih peka dalam sikap dan perilaku negatif.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang berperan terbentuknya persepsi seseorang adalah adanya faktor dari dalam diri individu (internal), dan faktor dari luar individu (eksternal) serta adanya faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perbedaan persepsi antar individu.

3. Tinjauan tentang Pembelajaran

a. Belajar dan Mengajar

Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan (Jihad, 2008: 1). Walgito (2004: 167) mengemukakan “bahwa belajar merupakan suatu proses, yang mengakibatkan adanya perubahan perilaku (*change in behavior or performance*)”. Mengajar pada prinsipnya adalah membimbing siswa dalam kegiatan belajar-mengajar (Usman, 1993: 6).

Berdasarkan pendapat belajar dan mengajar dari para ahli diatas, bahwa belajar merupakan proses berubahnya tingkah laku dan mengajar merupakan suatu kegiatan membimbing. Kegiatan Belajar dan mengajar merupakan kegiatan yang keduanya saling berkaitan.

b. Pengertian Pembelajaran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1991: 226) “Pembelajaran adalah berasal dari kata ajar yang berarti petunjuk yang memberikan kepada orang lain supaya diketahui dan dituruti.” Sedangkan pembelajaran adalah proses, cara menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Dalam

dunia pendidikan, antara guru dan siswa erat kaitannya dengan belajar dan pembelajaran. Menurut Jihad (2008: 11):

“pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek, yaitu: belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh siswa, mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran”.

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut Suherman (1992) (dalam Jihad, 2008: 11) “pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses komunikasi antara peserta didik dengan pendidik serta antar peserta didik dalam rangka perubahan sikap”.

Berdasarkan beberapa pengertian dari para ahli diatas peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam hal ini guru terhadap peserta didik yang menyebabkan interaksi antara keduanya dalam proses belajar mengajar maupun tingkah laku agar lebih lebih baik.

c. Metode Pembelajaran

Dalam kegiatan belajar mengajar, terdapat beberapa komponen seperti tujuan pembelajaran, guru, peserta didik, materi pelajaran, dan metode pembelajaran. Menurut Sugihartono dkk (2007: 81):

dalam pembelajaran, untuk menyampaikan ilmu pengetahuan perlu didukung dengan berbagai metode pembelajaran berarti cara yang dilakukan dalam proses pembelajaran sehingga dapat diperoleh hasil yang optimal.

Metode mengajar ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran (Sudjana, 1989: 76). Menurut Jihad (2008: 24) “metode mengajar adalah cara menyampaikan materi pelajaran kepada siswa yang kita ajar”. Jenis-jenis metode mengajar atau pembelajaran (Sudjana, 1998: 77-89) antara lain:

- a. Metode ceramah
- b. Metode Tanya Jawab
- c. Metode Diskusi
- d. Metode Tugas Belajar dan Resital
- e. Metode Kerja Kelompok
- f. Metode Demonstrasi dan Eksperimen
- g. Metode Sosiodrama
- h. Metode *Problem Solving*
- i. Metode Sistem Regu (*team teaching*)
- j. Metode Latihan (*Drill*)
- k. Metode Karya wisata (*Field-trip*)
- l. Metode *Resource Person* (manusia sumber)
- m. Metode Survei Masyarakat
- n. Metode simulasi

Oleh karena itu peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar. Dengan metode ini diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa sehubungan dengan kegiatan mengajar guru. Dengan kata lain terciptalah interaksi edukatif. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas peneliti mengambil kesimpulan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang dipakai seorang guru dalam kegiatan pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran. Metode pembelajaran yang dipilih guru disesuaikan dengan kebutuhan sehingga tercipta interaksi edukatif antara guru dan siswa.

3. Kegiatan Ekstrakurikuler

Salah satu program pendidikan yang ada disekolah selain program pembelajaran di dalam kelas pengembangan diri atau lebih dikenal dengan ekstrakurikuler. Hal ini Berdasarkan pada Permendiknas Nomer 22 tahun 2006 tentang standar isi:

...Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karir peserta didik.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomer 39 Tahun 2008 tentang pembinaan Kesiswaan (2008: 4), juga menyebutkan “kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu jalur pembinaan kesiswaan”.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang berada diluar program yang tertulis di dalam kurikulum, seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan kesiswaan (Depdiknas, 2001: 291). Menurut Usman (1993: 22) ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler mencakup kegiatan yang dapat menunjang serta mendukung program intrakurikuler maupun program kokurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas diri sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan siswa. Hal ini juga di dukung oleh pendapat Shaleh (2005: 170) yang mengatakan bahwa:

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang disesuaikan dengan

kebutuhan pengetahuan, pengembangan, bimbingan dan pembiasaan siswa agar memiliki pengetahuan dasar dan penunjang.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka peneliti mengambil kesimpulan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran di sekolah yang bertujuan untuk menambah pengetahuan dan pengembangan bagi siswa yang tidak didapatkan di dalam kelas. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan berdasarkan minat dan kemampuan masing-masing individu siswa.

4. Tinjauan tentang Karawitan

a. Pengertian tentang Karawitan

Karawitan secara umum menurut Soedarsono (1992: 14) adalah kesenian yang meliputi segala cabang seni yang mengandung unsur-unsur keindahan, halus serta *rumit* atau *ngrawit*. Pengertian karawitan secara khusus adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui media suara baik vokal maupun instrumental yang berlaraskan slendro atau pelog. Menurut Martopangrawit (1975) karawitan adalah seni suara yang menggunakan laras slendro dan pelog, sedangkan pengrawit adalah orang yang pekerjaannya menabuh gamelan.

Kata karawitan dapat diartikan sebagai salah satu keahlian, keterampilan, kemampuan, atau seni memainkan, menggarap, atau mengolah suatu gendhing yaitu lagu tradisional dalam seni karawitan jawa yang dimainkan menggunakan alat musik gamelan (Palgunadi: 7). Menurut Sukahardja (2004: 479) bahwa “Gamelan merupakan bentuk orkestra tradisional karena pada dasarnya di dunia ini ada dua model

orquestra atau ensemble besar yaitu dari musik barat dan dari musik gamelan Indonesia”.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa karawitan merupakan seni yang diungkapkan melalui media suara baik vokal maupun instrumental yang menggunakan laras slendro maupun laras pelog.

b. Unsur-Unsur Karawitan

Di dalam karawitan terdapat unsur-unsur yang membentuk sebuah lagu. Unsur-unsur tersebut sebagai berikut (Soedarsono, 1992: 18-19):

- (1) *Laras* adalah susunan nada yang di dalam satu oktaf intervalnya sudah tertentu.
- (2) *Pathet* adalah wilayah atau susunan nada di dalam *laras*, dan nada-nada tersebut mempunyai fungsi dan kedudukan sendiri-sendiri.

Menurut Rejomulyo (2010: 16) “laras adalah susunan nada dengan aturan-aturan tertentu jumlahnya dan tinggi rendahnya dalam satu *gembyangan* (oktaf) sehingga enak didengar”. *Pathet* adalah suatu sistem yang mengatur dan membatasi lingkup tinggi rendahnya suatu tingkatan nada dalam lagu (ambitus) (Rejomulyo, 2010: 32).

Laras Gamelan telah ditentukan ada dua macam, yaitu laras *slendro* dan laras *pelog*. Di dalam laras *slendro* terdapat tiga macam *pathet*, ialah *pathet enem*, *pathet sanga*, dan *pathet manyura*. Pada gamelan yang berlaras *pelog* juga mempunyai tiga macam *pathet*, ialah *pathet enem*, *pathet lima*, dan *pathet barang*. Maksud dan tujuan *mathet* disini agar memperoleh hasil tabuhan yang nyaring dengan cara menghentikan suara

gaung bilah yang baru saja ditabuh bersamaan dengan perpindahan tabuhan bilah berikutnya.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas peneliti menyimpulkan bahwa terdapat dua unsur penting di dalam karawitan yaitu *laras* dan *pathet*. *Laras* merupakan susunan nada dengan aturan-aturan tertentu jumlahnya dan mempunyai tinggi rendah nada yang berbeda dalam satu *gembyangan* oktaf, sedangkan *pathet* adalah wilayah atau susunan nada di dalam *laras* serta mengatur tinggi rendahnya nada dalam suatu lagu (ambitus).

c. Instrumen atau Ricikan Gamelan

Jenis-jenis instrumen gamelan (Soedarsono, 1992: 19-33) menurut bentuknya, instrumen gamelan bisa dibedakan menjadi dua macam, ialah bilahan (*wilahan*) dan *pencon*. Yang termasuk dalam kelompok bilahan anatar lain keluarga Saron dan keluarga Gender, sedangkan instrumen yang masuk kelompok *pencon* antara lain keluarga Bonang, Kenong, Kempul, dan Gong.

Ricikan Gamelan secara umum menurut (Rejomulyo, 2010: 8) antara lain:

- Kendhang (ageng, batangan, ketipung)
- Bonang Panembung
- Bonang Barung
- Bonang Penerus
- Gender Panembung/Slenthem
- Gender Barung
- Gender penerus
- Saron Demung
- Saron Ricik
- Saron Peking
- Kempyang

- Kethuk
- Kenong
- Kempul
- Gong Suwukan
- Gong Besar
- Rebab
- Gambang
- Suling
- Clempung/Siter
- Kemanak

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas, jenis instrumen dalam alat musik gamelan secara garis besar dibagi menjadi dua macam yaitu bilahan (*wilahan*) dan pencon.

d. Pola Belajar Karawitan

Kemahiran memainkan *ricikan* gamelan atau seni karawitan biasanya bisa dicapai melalui beberapa cara atau pola yang berbeda (Palgunadi, 2002: 34-36) misalnya:

- 1) *Meguru* adalah belajar tentang sebuah *kawruh* (pengetahuan) tertentu yang dilakukan dengan cara berguru (biasanya secara tidak formal) kepada seseorang yang dipandang mempunyai *kawruh* (pengetahuan) yang luas.
- 2) *Nyantrik* adalah belajar tentang sejumlah *kawruh* (pengetahuan) tertentu yang dilakukan dengan cara belajar pada seseorang atau orang yang dianggap mempunyai *kawruh* (pengetahuan) tertentu, dengan tujuan memperluas dan memperdalam *kawruh* (pengetahuan) dan wawasan yang sebelumnya telah dimiliki.
- 3) *Magang* adalah belajar tentang suatu *kawruh* (pengetahuan) tertentu yang dilakukan dengan cara memperhatikan, mempelajari, dan mengamati apa yang dilakukan oleh seseorang yang sudah lebih mahir dalam suatu hal tertentu, kemudian secara bertahap dan perlahan-lahan disesuaikan dengan tingkat kemahiran yang sudah dikuasai.
- 4) *Ajar dhewe* adalah belajar secara mandiri (Inggris: *self study*) yang dilaksanakan untuk menguasai suatu *kawruh* (pengetahuan) tertentu tanpa bantuan pelatih, guru, atau orang lain.
- 5) *Latian bareng* adalah belajar dan berlatih yang dilakukan secara bersama-sama atau secara berkelompok (Inggris: *study group*), yang

dilaksanakan dengan tujuan untuk menguasai suatu *kawruh* (pengetahuan) tertentu.

- 6) *Sekolah* adalah belajar tentang sejumlah *kawruh* (pengetahuan) tertentu yang dilakukan secara formal, yakni di suatu lembaga pendidikan atau sekolah.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa kemahiran memainkan karawitan dapat ditempuh dengan beberapa pola cara belajar karawitan. Semakin intensif seseorang melakukan latihan, semakin tinggi pula tingkat kemahirannya dalam memainkan *ricikan* gamelan.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Jenny Eka Sari Rusadi (2010) yang berjudul Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Musik Karawitan di SMP N 1 Tepus Gunung Kidul dan dilaksanakan di SMP N 1 Tepus Gunung Kidul dengan hasil penelitian menunjukkan persepsi siswa terhadap pembelajaran musik karawitan di SMP N 1 Tepus Gunung Kidul ada kecenderungan positif.
2. Dewi Kurniawati (2011) yang berjudul Persepsi Orang Tua Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Ansambel Musik di SMP N 1 Yogyakarta dengan hasil penelitian menunjukkan sebagian besar orang tua terhadap kegiatan ekstrakurikuler ansambel musik di SMP N 1 Yogyakarta adalah positif.

Berdasarkan hasil kedua penelitian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa siswa dalam penelitian yang dilakukan oleh Jenny Eka Sari Rusadi di SMP N 1 Tepus Gunung Kidul tersebut menyukai pembelajaran musik

karawitan dan orang tua dalam penelitian yang dilakukan oleh Dewi Kurniawati di SMP N 1 Yogyakarta tersebut menyukai kegiatan ekstrakurikuler ansambel musik yang diadakan sekolah terbukti dengan hasil penelitian yang positif.

C. Kerangka Berpikir

Musik tradisional yang ada di Indonesia erat kaitannya dengan kehidupan masyarakat. Musik tradisional lahir dan berkembang sesuai kebudayaan, adat istiadat masyarakat Indonesia. Musik tradisional Indonesia telah ada sejak zaman dahulu. Namun seiring perkembangan zaman, musik tradisional Indonesia terancam punah keberadaannya karena telah tergantikan oleh musik-musik modern yang bermunculan dengan berbagai *genre* musik. Salah satu musik tradisional Indonesia yang saat ini telah jarang diminati oleh generasi muda seperti karawitan.

Dalam dunia pendidikan di Indonesia saat ini, musik memiliki peranan yang penting seperti mata pelajaran yang lain. Selain pada kegiatan intrakurikuler, musik juga diterapkan pada kegiatan ekstrakurikuler seperti band, paduan suara dan karawitan. SMA Negeri Jatilawang merupakan salah satu sekolah menengah atas yang telah menerapkan pendidikan musik baik pada pembelajaran di kelas maupun di luar pembelajaran kelas seperti pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan. Ekstrakurikuler tersebut bersifat pilihan disesuaikan dengan bakat, minat siswa, dan kemauan siswa dalam mempelajari lebih tentang musik. Keberhasilan dalam pembelajaran tidak

lepas dari peran serta guru, metode pembelajaran yang diterapkan, dan materi karawitan dengan bentuk penyajian yang diajarkan.

Berdasarkan pengamatan sementara, siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMA N Jatilawang sangat antusias dalam mengikuti ekstrakurikuler tersebut. Namun dibandingkan dengan kegiatan ekstrakurikuler musik yang lain seperti Band, paduan suara, atau jenis ekstrakurikuler yang lain, ekstrakurikuler karawitan termasuk kurang peminatnya. Bahkan akhir-akhir ini jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler karawitan berkurang karena mereka memilih untuk aktif mengikuti jenis kegiatan ekstrakurikuler yang lain.

Persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan ada yang positif dan ada yang negatif. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat, menyenangkan, lebih memotivasi siswa, dan materi pelajaran dengan bentuk penyajian yang berbeda akan menghasilkan persepsi siswa yang positif begitu pula sebaliknya. Pemilihan metode pembelajaran yang kurang tepat, tidak menyenangkan, kurang memotivasi siswa, dan materi pelajaran dengan bentuk penyajian yang cenderung membosankan akan menghasilkan persepsi siswa yang negatif.

Persepsi positif siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan juga dapat disebabkan oleh perasaan, kemampuan, dan ketertarikan siswa berkaitan dengan manfaat yang didapatkan setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Persepsi negatif dari siswa juga dapat disebabkan karena kegiatan ekstrakurikuler karawitan tersebut bersifat pilihan dan tidak termasuk dalam

mata pelajaran wajib di sekolah, sehingga sebagian dari siswa tidak menganggap penting kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Berdasarkan pemikiran diatas, maka penting adanya penelitian mengenai persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan. Persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan dapat mempengaruhi minat, motivasi, sikap, apresiasi, dan keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan. Serta sebagai bahan evaluasi guru dalam menerapkan metode pembelajaran, materi pelajaran, dan bentuk penyajian karawitan yang lebih menarik dan menyenangkan agar kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri Jatilawang tetap berjalan sehingga karawitan tetap digemari dan dikenal oleh generasi muda.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif untuk mendeskripsikan tentang persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMA Negeri Jatilawang.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu “Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan di SMA Negeri Jatilawang.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri Jatilawang, dengan alasan kegiatan ekstrakurikuler karawitan di sekolah tersebut masih berjalan dengan baik dan cukup memiliki prestasi di tingkat kabupaten. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-Maret tahun pelajaran 2013/2014.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X, XI, dan XII SMA Negeri Jatilawang tahun ajaran 2013/2014 dengan total 768 siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah kelas X dan XI baik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maupun yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan cara membuat kertas undian. Setiap kelas dari seluruh kelas X dan XI diambil 10 siswa yang terdiri

dari 5 siswa perempuan dan 5 siswa laki-laki sehingga diperoleh keseluruhan sampel 160 siswa ($80 \times 2 = 160$).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner tertutup atau angket. Angket dalam penelitian ini terdiri dari 40 butir soal. Adapun rincian kisi-kisi dari instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

Tabel 1: Kisi-Kisi Instrumen Pengumpulan Data

Variabel Penelitian	Indikator	Nomer Pertanyaan
Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan	- Minat	8, 10, 15*, 17*, 20*, 27*, 30*, 37
	- Sikap	2*, 6, 7, 9, 14, 26*, 29*, 32
	- Motivasi	3, 5, 11, 16, 22, 28*
	- Perhatian	1, 4*, 19, 34
	- Apresiasi	12*, 21, 23, 24*, 25*, 31, 35, 38
	- Harapan	13, 18, 33, 36, 39, 40

Ket: * (Pernyataan negatif)

Sebelum angket digunakan untuk pengambilan data penelitian, maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian pada siswa diluar sampel yang akan menjadi sampel penelitian.

F. Validitas dan Reabilitas Instrumen

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji validitas konstruk dengan menggunakan analisis butir untuk tiap soalnya. Uji validitas konstruk menggunakan rumus *korelasi product moment* dan dibantu dengan program software SPSS 20. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut (Siregar, 2012: 164):

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X)^2 - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum XY)^2\}}}$$

di mana:

n = Jumlah responden

x = Skor variabel (jawaban responden)

y = Skor total variabel untuk responden n

Setelah mendapatkan nilai r dari perhitungan yang dibantu dengan program SPSS 20, selanjutnya dibandingkan dengan r yang ada pada tabel r (r tabel = 0,355). Butir soal yang memiliki nilai $r > 0,355$ maka dinyatakan butir pertanyaan tersebut valid. Dari 40 butir pertanyaan, 10 butir dinyatakan tidak valid karena mendapatkan nilai $r < 0,355$. Berikut ini tabel hasil pengujian validitas instrumen:

Tabel 2: Hasil Uji Validias Instrumen

Variabel Penelitian	Indikator	Nomer Pertanyaan	Butir gugur	Butir Valid
Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan	- Minat	8, 10, 15*, 17*, 20*, 27*, 30*, 37	20*	7 butir
	- Sikap	2*, 6, 7, 9, 14, 26*, 29*, 32	-	8 butir
	- Motivasi	3, 5, 11, 16, 22, 28*	11	5 butir
	- Perhatian	1, 4*, 19, 34	1, 4*, 34	1 butir
	- Apresiasi	12*, 21, 23, 24*, 25*, 31, 35, 38	35	7 butir
	- Harapan	13, 18, 33, 36, 39, 40	13, 18, 33, 39	2 butir
	Total			30 butir

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Alpha Cronbach* dan dibantu dengan menggunakan software program SPSS 20.

Adapun rumusnya yaitu (Siregar, 2012: 176):

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\sum t^2} \right]$$

Ket:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan/ banyaknya soal

$\sum \alpha_b^2$ = jumlah varians butir

$\sum t^2$ = varians total

Menurut Siregar (2012: 175), kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini bila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$. Hasil reliabilitas setelah melakukan uji instrumen adalah sebesar $0,897 > 0,6$ sehingga instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

Tabel 3: Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0,897	40

Menurut Arikunto (2006: 276), Hasil koefisien reliabilitas kemudian diinterpretasikan berdasarkan tabel berikut.

Tabel 4. Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tak berkorelasi)

Hasil uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menduduki kategori tinggi karena $r = 0,897$. Uji instrumen ini dilakukan pada 31 siswa di luar sampel yang akan digunakan sebagai penelitian. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen tersebut layak digunakan untuk pengambilan data penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengungkapkan persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket yang disusun berdasarkan skala *likert*. Jawaban setiap item instrumen terdiri dari empat alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari setiap aspek dijabarkan menjadi pertanyaan positif maupun pertanyaan negatif. Adapun nilai untuk pertanyaan positif dan pertanyaan negatif yaitu:

Nilai untuk pertanyaan positif (+) adalah:

Sangat Setuju (SS)	: 4
Setuju (S)	: 3
Tidak Setuju (TS)	: 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	: 1

Nilai untuk setiap pertanyaan negatif (-) adalah:

Sangat Setuju (SS)	: 1
Setuju (S)	: 2
Tidak Setuju (TS)	: 3
Sangat Tidak Setuju (STS)	: 4

H. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis statistik deskriptif.

Untuk mengetahui apakah siswa senang (positif) atau tidak senang (negatif) terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan tersebut, maka perlu adanya batasan sebagai berikut:

- a) siswa dikatakan positif terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan apabila ia memiliki skor lebih besar dari mean teoritik.
- b) siswa dikatakan negatif terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan apabila ia memiliki skor kurang dari mean teoritik.

Adapun rumus dari mean teoritik (dalam Rusadi, 2010: 27) adalah:

$$\text{Mean teoritik: } \frac{Sr + St}{2}$$

Keterangan:

Sr: Skor terendah teoritik

St: Skor tertinggi teoritik

Skor terendah adalah 1 x banyaknya item pertanyaan

Skor tertinggi adalah 4 x banyaknya item pertanyaan

Dengan demikian yang dimaksud skor minimum adalah 1x banyaknya item pertanyaan, sedangkan yang dimaksud dengan skor tertinggi adalah 4x banyaknya item pertanyaan. Berdasarkan jumlah item penelitian yaitu 30 butir maka diperoleh mean teoritik sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean Teoritik} &= \frac{(4 \times 30) + (1 \times 30)}{2} \\ &= \frac{120 + 30}{2} \\ &= 75 \end{aligned}$$

Apabila skor yang diperoleh responden lebih besar dari 75 maka responden tersebut mempunyai persepsi yang positif. Apabila skor yang diperoleh responden lebih kecil dari 75 maka responden tersebut mempunyai persepsi yang negatif. Sedangkan untuk mengetahui apakah persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan positif/negatif signifikan atau tidak, menggunakan analisis uji-Z dengan rumus *Z-score* (dalam Rusady, 2010: 32) yaitu:

$$Z = \frac{\mu - M}{\sigma}$$

Ket:

Z = uji Z

μ = rata-rata empirik

M = rerata mean teoritik

σ = standart deviasi

Berdasarkan perhitungan tersebut, untuk mencari signifikansi persepsi siswa apabila hasil dari *Z-Score* lebih besar dari Z-tabel maka dinyatakan signifikan dan apabila hasil *Z-Score* lebih kecil dari Z-tabel maka dinyatakan tidak signifikan (Sugiyono, 2007: 258)

Untuk mengetahui persentase responden yang termasuk dalam kategori di setiap aspek digunakan rumus Arikunto (1993: 140-141) sebagai berikut:

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

Ket:

Skor yang diperoleh = jumlah skor jawaban responden

Skor yang diharapkan = skor tertinggi x jumlah soal

Hasil perhitungan yang berupa persentase itu kemudian ditafsirkan ke dalam data kualitatif (Arikunto, 1993: 210) yaitu apabila persepsi tersebut berada dalam persentase antara:

- a) 76%-100% = baik
- b) 56%-75% = cukup baik
- c) 41%-55% = kurang baik
- d) < 40% = tidak baik

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Penelitian

SMA Negeri Jatilawang merupakan salah satu sekolah menengah atas favorit yang berada di kabupaten Banyumas. Terbukti dengan banyaknya prestasi akademik maupun nonakademik yang diperoleh. Salah satu prestasi yang pernah dicapai pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan Laras Jati Kusumo yaitu mendapatkan juara satu dalam Festival Karawitan Gendhing Banyumas Bupati Cup Tingkat SMA/SMK se-Kabupaten Banyumas yang dilaksanakan pada tahun 2012 dan 2013.

Penelitian yang berjudul Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan di SMA Negeri Jatilawang telah dilaksanakan pada bulan Februari–Maret 2014. Pengambilan sampel dilakukan pada tanggal 5 Maret 2014 yang diambil dari siswa kelas X dan kelas XI SMA Negeri Jatilawang tahun pelajaran 2013/2014. Dalam pelaksanaan pengambilan sampel, masing-masing kelas dari siswa kelas X dan XI diambil 10 siswa secara acak yang terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan.

Kelas X diambil sampel sebanyak 80 siswa dari kelas X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7, dan X8. Kelas XI diambil sampel sebanyak 80 siswa dari kelas XI IPA1, XI IPA2, XI IPA3, XI IPA4, XI IPS1, XI IPS2, XI IPS3, dan XI IPS4, sehingga total sampel sebanyak 160 siswa. Data penelitian diperoleh

berdasarkan jawaban responden melalui angket yang terdiri dari 30 butir pertanyaan dan kemudian akan dijabarkan secara deskriptif. Pengambilan data yang pertama untuk kelas X dan dilaksanakan pada tanggal 6 Maret 2014. Pengambilan data yang kedua untuk kelas XI dan dilaksanakan pada tanggal 7 Maret 2014.

2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Setelah memperoleh data jawaban responden, selanjutnya dilakukan analisis data. Analisis data dibantu dengan program SPSS 20 mendapatkan hasil nilai minimum sebesar 44, nilai maksimum sebesar 118, mean 85,14, median 84,00, modus 81, dan standar deviasi 10,654.

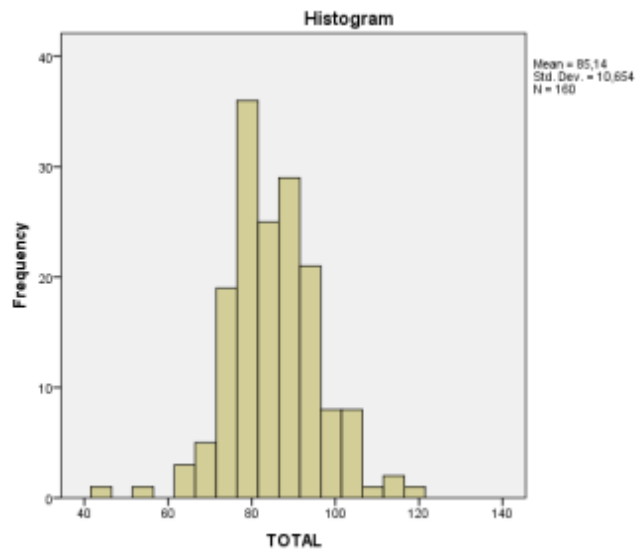
Berikut ini adalah rangkuman statistik deskriptif total persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMA Negeri Jatilawang yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 5: Distribusi Frekuensi Total Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan di SMA Negeri Jatilawang

Nilai	Frekuensi	Prosentase (%)
44	1	0,6
55	1	0,6
63	1	0,6
64	1	0,6
65	1	0,6
67	2	1,3
68	1	0,6
71	2	1,3
72	2	1,3
73	4	2,5
74	2	1,3
75	8	5,0
76	3	1,9
77	4	2,5
78	4	2,5

Nilai	Frekuensi	Prosentase (%)
79	3	1,9
80	7	4,4
81	18	11,3
82	9	5,6
83	1	0,6
84	8	5,0
85	4	2,5
86	3	1,9
87	8	5,0
88	4	2,5
89	4	2,5
90	7	4,4
91	6	3,8
92	6	3,8
93	8	5,0
94	2	1,3
95	4	2,5
96	1	0,6
97	2	1,3
98	2	1,3
100	3	1,9
101	1	0,6
102	5	3,1
103	1	0,6
105	2	1,3
108	1	0,6
114	1	0,6
115	1	0,6
118	1	0,6

Sumber: Data Primer Diolah, 2014



Gambar 1: **Histogram Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan**

Berdasarkan tabel 5 hasil penelitian pada 160 responden menunjukkan bahwa hasil skor yang diperoleh masing-masing siswa, sebanyak 142 siswa (88,75%) mempunyai persepsi positif karena skor lebih besar dari mean teoritik. sebanyak 18 siswa (11,25%) mempunyai persepsi negatif karena skor kurang dari mean teoritik

Adapun perhitungan mean teoritik adalah sebagai berikut:

$$\text{Mean teoritik: } \frac{Sr + St}{2}$$

Keterangan:

Sr: Skor terendah teoritik

St: Skor tertinggi teoritik

Skor terendah adalah 1 x banyaknya item pertanyaan

Skor tertinggi adalah 4 x banyaknya item pertanyaan

$$\begin{aligned}\text{Mean teoritik} &= \frac{(4 \times 30) + (1 \times 30)}{2} \\ &= \frac{120 + 30}{2} \\ &= 75\end{aligned}$$

Berikut ini rangkuman hasil kategori mean teoritik persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMA Negeri Jatilawang.

Tabel 6: Kategori Total Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan

KATEGORI	FREKUENSI	PROSENTASE
BAIK	47	29,375%
CUKUP BAIK	107	66,875%
KURANG BAIK	4	2,5%
TIDAK BAIK	2	1,25%
TOTAL	160	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2014

Data pada tabel 6 menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan persepsi baik sebanyak 17 siswa (29,375%), cukup baik sebanyak 88 siswa (66,875%), kurang baik 4 siswa (2,5%), dan persepsi kurang baik sebanyak 1 siswa (,25%).

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi total persepsi siswa dengan menggunakan rumus *Z-Score* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Z &= \frac{\mu - M}{\sigma} \\
 &= \frac{85,14 - 75}{10,654} \\
 &= \frac{10,14}{10,654} \\
 &= 0,95176
 \end{aligned}$$

Karena $Z_{hitung} < Z_{tabel}$, Z_{tabel} 1,645 pada taraf signifikansi 5% (Siregar, 2012: 321) maka persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMA Negeri Jatilawang tidak signifikan.

3. Analisis Data

Tahap selanjutnya analisis data tiap indikator dijelaskan sebagai berikut.

a. Data Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Ditinjau dari Indikator Minat

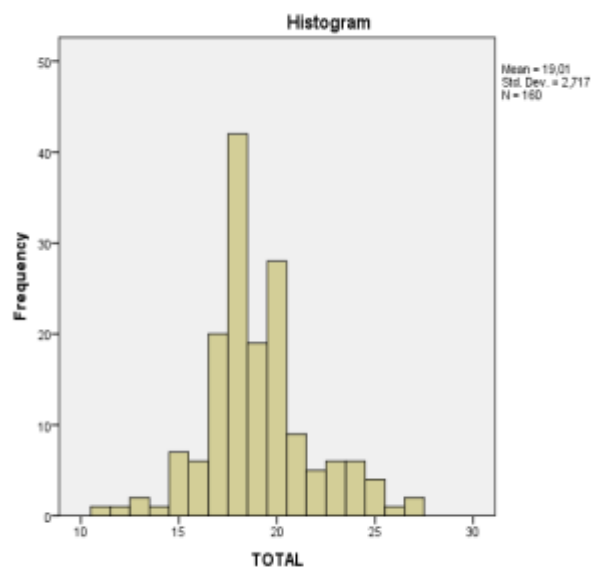
Persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan ditinjau dari indikator minat diukur dengan menggunakan 7 butir angket yang terdiri dari 4 pertanyaan negatif dan 3 pertanyaan positif. Dari hasil perhitungan diperoleh skor minimum yang dicapai oleh responden = 11, nilai maksimum yang dicapai responden = 27, mean = 19,01, median = 18,50, modus = 18, dan standar deviasi = 2,717.

Berikut ini rangkuman distribusi frekuensi total persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler ditinjau dari indikator minat.

Tabel 7: Distribusi Frekuensi Nilai Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Ditinjau dari Indikator Minat

Nilai	Frekuensi	Prosentase (%)
11	1	0,6
12	1	0,6
13	2	1,3
14	1	0,6
15	7	4,4
16	6	3,8
17	20	12,5
18	42	26,3
19	19	11,9
20	28	17,5
21	9	5,6
22	5	3,1
23	6	3,8
24	6	3,8
25	4	2,5
26	1	0,6
27	2	1,3
Total	160	100,0

Sumber: Data Primer Diolah, 2014



Gambar 2: Histogram Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Ditinjau dari Indikator Minat

Adapun perhitungan mean teoritik adalah sebagai berikut:

Skor terendah: 1

Skor tertinggi : 4

$$\begin{aligned}
 \text{Mean teoritik} &= \frac{(4 \times 7) + (1 \times 7)}{2} \\
 &= \frac{28 + 7}{2} \\
 &= \frac{35}{2} \\
 &= 17,5
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil hasil tersebut menunjukkan bahwa mean empirik persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan dilihat dari segi minat lebih besar dari mean teoritik atau $19,01 > 17,5$.

Berikut rangkuman kategori ditinjau dari indikator minat.

Tabel 8: Kategori Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Ditinjau dari Indikator Minat

KATEGORI	FREKUENSI	PROSENTASE
BAIK	24	15%
CUKUP BAIK	124	77,5%
KURANG BAIK	11	6,875%
TIDAK BAIK	1	0,625%
TOTAL	160	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2014

Data pada tabel 8. Menunjukkan bahwa persepsi baik sebanyak 24 siswa (15%), persepsi cukup baik 124 siswa (77,5%), persepsi kurang baik 11 siswa (6,875%), dan persepsi tidak baik 1 siswa (0,625%).

b. Data Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Ditinjau dari Indikator Sikap

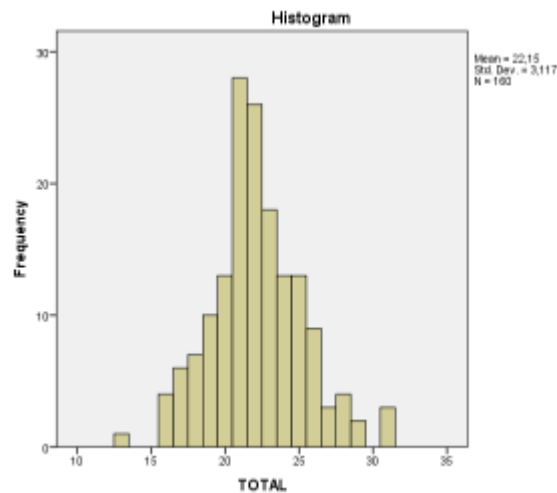
Persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan ditinjau dari indikator sikap diukur dengan menggunakan 8 butir angket yang terdiri dari 3 pertanyaan negatif dan 5 pertanyaan positif. Dari hasil perhitungan diperoleh skor minimum yang dicapai oleh responden = 13, nilai maksimum yang dicapai responden = 31, mean = 22,15, median = 22,00, modus = 21, dan standar deviasi = 3,117.

Berikut ini rangkuman distribusi frekuensi total persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler ditinjau dari indikator sikap.

Tabel 9: Distribusi Frekuensi Nilai Persepsi Siswa Ditinjau dari Indikator Sikap

Nilai	Frekuensi	Prosentase (%)
13	1	0,6
16	4	2,5
17	6	3,8
18	7	4,4
19	10	6,3
20	13	8,1
21	28	17,5
22	26	16,3
23	18	11,3
24	13	8,1
25	13	8,1
26	9	5,6
27	3	1,9
28	4	2,5
29	2	1,3
31	3	1,9
Total	160	100,0

Sumber: Data Primer Diolah, 2014



Gambar 3: **Histogram Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Ditinjau dari Indikator Sikap**

Adapun perhitungan mean teoritik adalah sebagai berikut:

Skor terendah: 1

Skor tertinggi : 4

$$\begin{aligned}
 \text{Mean teoritik} &= \frac{(4 \times 8) + (1 \times 8)}{2} \\
 &= \frac{32 + 8}{2} \\
 &= \frac{40}{2} \\
 &= 20
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa mean empirik persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan dilihat dari indikator sikap lebih besar dari mean teoritik atau $22,15 > 20$.

Berikut rangkuman kategori persepsi siswa ditinjau dari indikator sikap.

Tabel 10: Kategori Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Ditinjau dari Indikator Sikap

KATEGORI	FREKUENSI	PROSENTASE
BAIK	33	20,625%
CUKUP BAIK	116	72,5%
KURANG BAIK	11	6,875%
TIDAK BAIK	-	-
TOTAL	160	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel 10 diketahui persepsi baik sebanyak 33 Siswa (20,625%), persepsi cukup baik sebanyak 116 siswa (72,5%), persepsi kurang baik sebanyak 11 siswa (6,875%), dan tidak ada persepsi tidak baik terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan.

c. Data Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Ditinjau dari Indikator Motivasi

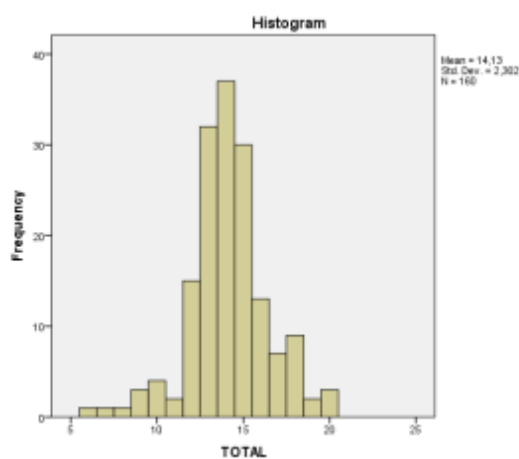
Persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan ditinjau dari indikator motivasi diukur dengan menggunakan 5 butir pertanyaan yang terdiri dari 1 pertanyaan negatif dan 4 pertanyaan positif. Dari hasil perhitungan diperoleh skor minimum yang dicapai oleh responden = 6, nilai maksimum yang dicapai responden = 20, mean = 14,13, median = 14,00, modus = 14, dan SD = 2,302.

Berikut ini rangkuman distribusi frekuensi total persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler ditinjau dari segi motivasi.

Tabel 11: **Distribusi Frekuensi Nilai Persepsi Siswa Ditinjau dari Indikator Motivasi**

Nilai	Frekuensi	Prosentase (%)
6	1	0,6
7	1	0,6
8	1	0,6
9	3	1,9
10	4	2,5
11	2	1,3
12	15	9,4
13	32	20,0
14	37	23,1
15	30	18,8
16	13	8,1
17	7	4,4
18	9	5,6
19	2	1,3
20	3	1,9
Total	160	100,0

Sumber: Data Primer Diolah, 2014



Gambar 4: **Histogram Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Ditinjau dari Indikator Motivasi**

Adapun perhitungan mean teoritik adalah sebagai berikut:

Skor terendah: 1

Skor tertinggi : 4

$$\begin{aligned}
 \text{Mean teoritik} &= \frac{(4 \times 5) + (1 \times 5)}{2} \\
 &= \frac{20 + 5}{2} \\
 &= \frac{25}{2} \\
 &= 12,5
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa mean empirik persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan dilihat dari segi motivasi lebih besar dari mean teoritik atau $14,135 > 12,5$. Berikut ini rangkuman kategori persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan ditinjau dari indikator motivasi.

Tabel 12: Kategori Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Ditinjau dari Indikator Motivasi

KATEGORI	FREKUENSI	PROSENTASE
BAIK	34	21,25%
CUKUP BAIK	115	71,875%
KURANG BAIK	9	5,625%
TIDAK BAIK	2	0,625%
TOTAL	160	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2014

Data tabel 12 menunjukkan bahwa persepsi baik sebanyak 34 Siswa (21,25%), persepsi cukup baik sebanyak 115 siswa (71,875%), persepsi kurang baik sebanyak 9 siswa (5,625%), dan terdapat 2 siswa (0,625%) yang mempunyai persepsi tidak baik terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan.

d. Data Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Ditinjau dari Indikator Perhatian

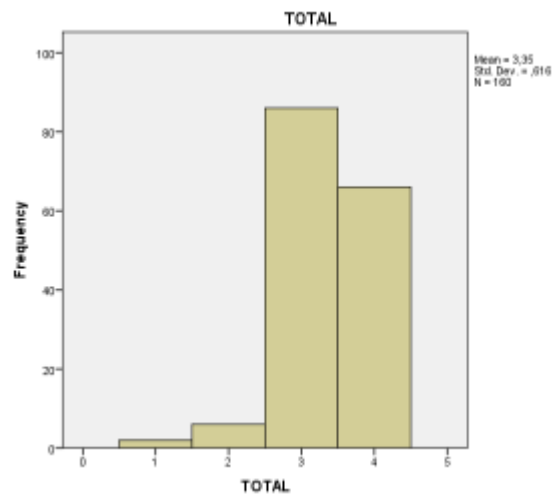
Persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan ditinjau dari indikator perhatian diukur dengan menggunakan 1 butir pertanyaan positif. Dari hasil perhitungan diperoleh skor minimum yang dicapai oleh responden = 1, nilai maksimum yang dicapai responden = 4, mean = 3,35, median = 3,00, modus = 3, dan standar desiasi = 0,616.

Berikut ini rangkuman distribusi frekuensi total persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler ditinjau dari indikator perhatian.

Tabel 13: Distribusi Frekuensi Nilai Persepsi Siswa Ditinjau dari Indikator Perhatian

Nilai	Frekuensi	Prosentase (%)
1	2	1,3
2	6	3,8
3	86	53,8
4	66	41,3
Total	160	100,0

Sumber: Data Primer Diolah, 2014



Gambar 5: **Histogram Persepsi Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Karawitan Ditinjau dari Indikator Perhatian**

Adapun perhitungan mean teoritik adalah sebagai berikut:

Skor terendah: 1

Skor tertinggi : 4

$$\begin{aligned}
 \text{Mean teoritik} &= \frac{(4 \times 1) + (1 \times 1)}{2} \\
 &= \frac{4 + 1}{2} \\
 &= \frac{5}{2} \\
 &= 2,5
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa mean empirik persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan dilihat dari indikator perhatian lebih besar dari mean teoritik atau $3,35 > 2,5$. Berikut ini rangkuman kategori persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan ditinjau dari indikator perhatian.

Tabel 14: Kategori Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekastrakurikuler Karawitan dari Indikator Perhatian

KATEGORI	FREKUENSI	PROSENTASE
BAIK	66	41,25%
CUKUP BAIK	87	54,375%
KURANG BAIK	5	3,125%
TIDAK BAIK	2	0,625%
TOTAL	160	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2014

Data pada tabel 14 menunjukkan bahwa persepsi baik sebanyak 66 Siswa (41,25%), persepsi cukup baik sebanyak 87 siswa (54,375%), persepsi kurang baik sebanyak 5 siswa (3,125%), dan terdapat 2 siswa (0,625%) yang mempunyai persepsi tidak baik terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan.

e. Data Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Ditinjau dari Indikator Apresiasi

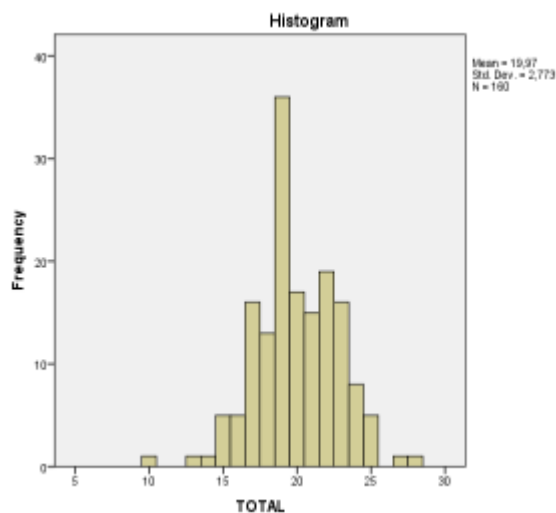
Persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan ditinjau dari indikator apresiasi diukur dengan menggunakan 7 butir pertanyaan yang terdiri dari 3 pertanyaan negatif dan 4 pertanyaan positif. Dari hasil perhitungan diperoleh skor minimum yang dicapai oleh responden = 10, nilai maksimum yang dicapai responden = 28, mean = 19,97, median = 20,00, modus = 19, dan SD = 2,773.

Berikut ini rangkuman distribusi frekuensi total persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler ditinjau dari indikator apresiasi.

Tabel 15: Distribusi Frekuensi Nilai Persepsi Siswa Ditinjau dari Indikator Apresiasi

Nilai	Frekuensi	Prosentase (%)
10	1	0,6
13	1	0,6
14	1	0,6
15	5	3,1
16	5	3,1
17	16	10,0
18	13	8,1
19	36	22,5
20	17	10,6
21	15	9,4
22	19	11,9
23	16	10,0
24	8	5,0
25	5	3,1
27	1	0,6
28	1	0,6
Total	160	100,0

Sumber: Data Primer Diolah, 2014



Gambar 6: Histogram Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Ditinjau dari Indikator Apresiasi

Adapun perhitungan mean teoritik adalah sebagai berikut:

Skor terendah: 1

Skor tertinggi : 4

$$\begin{aligned}
 \text{Mean teoritik} &= \frac{(4 \times 7) + (1 \times 7)}{2} \\
 &= \frac{28 + 7}{2} \\
 &= \frac{35}{2} \\
 &= 17,5
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa mean empirik persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan dilihat dari segi apresiasi lebih besar dari mean teoritik atau $19,97 > 17,5$. Berikut ini rangkuman kategori persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan ditinjau dari indikator apresiasi.

Tabel 16: **Kategori Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Ditinjau dari Indikator Apresiasi**

KATEGORI	FREKUENSI	PROSENTASE
BAIK	51	31,875%
CUKUP BAIK	101	63,125%
KURANG BAIK	7	4,375%
TIDAK BAIK	1	0,625%
TOTAL	160	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2014

Data pada tabel 16 menunjukkan bahwa persepsi baik sebanyak 51 Siswa (31,875%), persepsi cukup baik sebanyak 101 siswa (63,125%), persepsi kurang baik sebanyak 7 siswa (4,375%), dan terdapat 1 siswa (0,625%) yang mempunyai persepsi tidak baik terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan.

f. Data Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Ditinjau dari Indikator Harapan

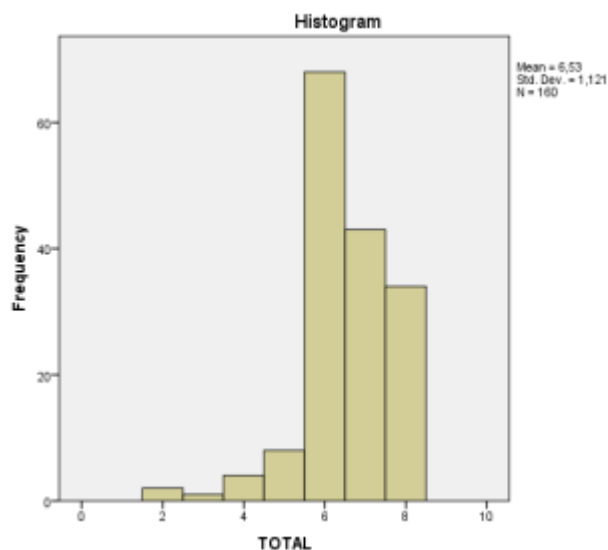
Persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan ditinjau dari indikator apresiasi diukur dengan menggunakan 2 butir pertanyaan positif. Dari hasil perhitungan diperoleh skor minimum yang dicapai oleh responden = 2, nilai maksimum yang dicapai responden = 8, mean = 6,53, median = 6,00, modus = 6, dan SD = 1,257.

Berikut ini rangkuman distribusi frekuensi total persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler ditinjau dari indikator harapan.

Tabel 17: Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Ditinjau dari Indikator Harapan

Nilai	Frekuensi	Prosentase (%)
2	2	1,3
3	1	0,6
4	4	2,5
5	8	5,0
6	68	42,5
7	43	26,9
8	34	21,3
Total	160	100,0

Sumber: Data Primer Diolah, 2014



Gambar 7: **Histogram Prsepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Ditinjau dari Indikator Harapan**

Adapun perhitungan mean teoritik adalah sebagai berikut:

Skor terendah: 1

Skor tertinggi : 4

$$\begin{aligned}
 \text{Mean teoritik} &= \frac{(4 \times 2) + (1 \times 2)}{2} \\
 &= \frac{8 + 2}{2} \\
 &= \frac{10}{2} \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa mean teoritik persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan dilihat dari indikator harapan lebih besar dari mean teoritik atau $6,53 > 5$. Berikut ini kategori

persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan ditinjau dari indikator harapan.

Tabel 18: Kategori Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Ditinjau dari Indikator Harapan

KATEGORI	FREKUENSI	PROSENTASE
BAIK	77	48,125%
CUKUP BAIK	76	47,5%
KURANG BAIK	4	2,5%
TIDAK BAIK	3	1,875%
TOTAL	160	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2014

Data pada tabel 18 menunjukkan bahwa persepsi baik sebanyak 77 Siswa (48,125%), persepsi cukup baik sebanyak 76 siswa (47,5%), persepsi kurang baik sebanyak 4 siswa (2,5%), dan terdapat 3 siswa (1,875%) yang mempunyai persepsi tidak baik terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel siswa baik yang mengikuti ekstrakurikuler karawitan maupun yang tidak mengikuti ekstrakurikuler karawitan. Adapun analisis data dari kelompok siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan maupun yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan.

g. Persepsi Siswa Yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan

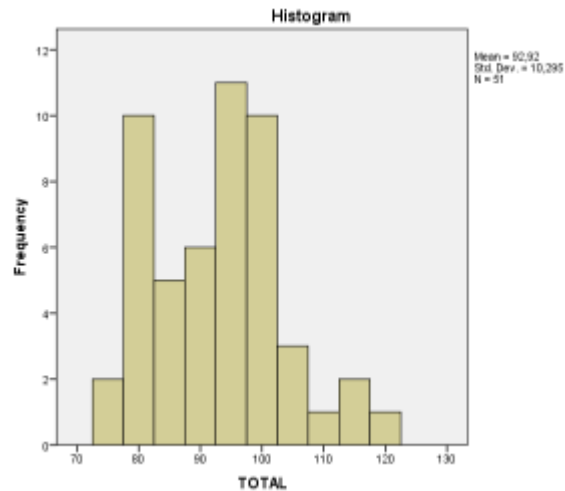
Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan sebanyak 51 siswa yang terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 31 siswa perempuan. Dari hasil perhitungan diperoleh skor minimum yang dicapai oleh responden = 75, nilai maksimum yang dicapai responden = 118, mean = 92,92, median = 93,00, modus = 93, dan SD = 10,295.

Berikut ini rangkuman distribusi frekuensi total persepsi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Tabel 19: Distribusi Frekuensi Nilai Persepsi Siswa Yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler

Nilai	Frekuensi	Prosentase (%)
75	1	2,0
77	1	2,0
78	1	2,0
80	3	5,9
81	5	9,8
82	1	2,0
83	1	2,0
85	1	2,0
87	3	5,9
88	1	2,0
89	1	2,0
90	2	3,9
92	2	3,9
93	6	11,8
95	2	3,9
96	1	2,0
97	2	3,9
98	2	3,9
100	3	5,9
102	5	9,8
103	1	2,0
105	2	3,9
108	1	2,0
114	1	2,0
115	1	2,0
118	1	2,0
Total	51	100,0

Sumber: Data Primer Diolah, 2014



Gambar 8: **Histogram Persepsi Siswa Yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan**

Adapun perhitungan mean teoritik adalah sebagai berikut:

Skor terendah: 1

Skor tertinggi : 4

$$\begin{aligned}
 \text{Mean teoritik} &= \frac{(4 \times 30) + (1 \times 30)}{2} \\
 &= \frac{120 + 30}{2} \\
 &= \frac{150}{2} \\
 &= 75
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa mean empirik persepsi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan lebih besar dari mean teoritik atau $92,92 > 75$. Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang mempunyai persepsi positif atau skor yang lebih besar dari mean teoritik sebanyak 51 siswa (100%) dan tidak ada siswa yang mempunyai persepsi

negatif atau skor kurang dari mean teoritik. Berikut ini rangkuman kategori persepsi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan.

Tabel 20: **Kategori Persepsi Siswa Yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan**

KATEGORI	FREKUENSI	PROSENTASE
BAIK	30	59%
CUKUP	21	41%
KURANG BAIK	-	0%
TIDAK BAIK	-	0%
TOTAL	51	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2014

Data pada tabel 20 menunjukkan bahwa persepsi baik sebanyak 30 Siswa (59%), persepsi cukup baik sebanyak 21 siswa (41%), dan tidak ada siswa yang mempunyai persepsi kurang baik maupun persepsi tidak baik terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan. Berdasarkan hasil data tersebut, bahwa persepsi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan yaitu baik.

h. Persepsi Siswa Yang Tidak Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan

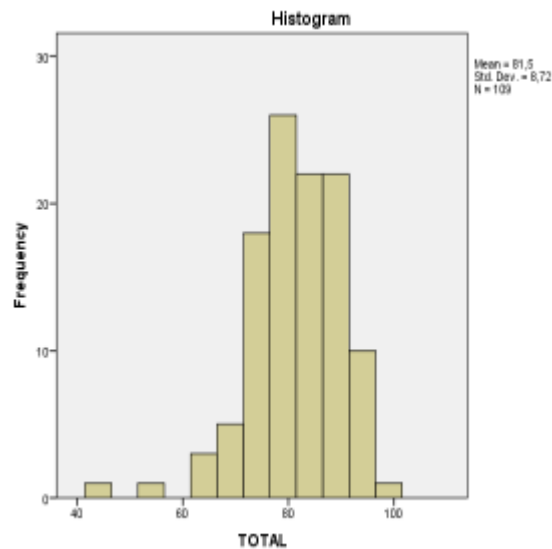
Siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dalam penelitian ini sebanyak 110 siswa yang terdiri dari 61 siswa laki-laki dan 49 siswa perempuan. Dari hasil perhitungan diperoleh skor minimum yang dicapai oleh responden = 44, nilai maksimum yang dicapai responden = 101, mean = 81,50, median = 82,00, modus = 81, dan SD = 8,720.

Berikut ini rangkuman distribusi frekuensi total persepsi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Tabel 21: **Distribusi Frekuensi Nilai Persepsi Siswa Yang Tidak Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler**

Nilai	Frekuensi	Prosentase (%)
44	1	0,9
55	1	0,9
63	1	0,9
64	1	0,9
65	1	0,9
67	2	1,8
68	1	0,9
71	2	1,8
72	2	1,8
73	4	3,7
74	2	1,8
75	7	6,4
76	3	2,8
77	3	2,8
78	3	2,8
79	3	2,8
80	4	3,7
81	13	11,9
82	8	7,3
84	8	7,3
85	3	2,8
86	3	2,8
87	5	4,6
88	3	2,8
89	3	2,8
90	5	4,6
91	6	5,5
92	4	3,7
93	2	1,8
94	2	1,8
95	2	1,8
101	1	0,9
Total	109	100,0

Sumber: Data Primer Diolah, 2014



Gambar 9: **Histogram Persepsi Siswa Yang Tidak Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan**

Adapun perhitungan mean teoritik adalah sebagai berikut:

Skor terendah: 1

Skor tertinggi : 4

$$\begin{aligned}
 \text{Mean teoritik} &= \frac{(4 \times 30) + (1 \times 30)}{2} \\
 &= \frac{120 + 30}{2} \\
 &= \frac{150}{2} \\
 &= 75
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa mean empirik persepsi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan lebih besar dari mean teoritik atau $81,50 > 75$. Jumlah siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan yang mempunyai persepsi positif atau skor yang

lebih besar dari mean teoritik sebanyak 91 siswa (83,486%), sedangkan siswa yang mempunyai skor kurang dari mean teoritik sebanyak 18 siswa (16,514%). Berikut rangkuman kategori persepsi siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan.

Tabel 22: Kategori Persepsi Siswa Yang Tidak Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan

KATEGORI	FREKUENSI	PROSENTASE
BAIK	17	15,596%
CUKUP	87	79,817%
KURANG BAIK	4	3,67%
TIDAK BAIK	1	0,917%
TOTAL	110	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2014

Data pada tabel 22 menunjukkan bahwa persepsi baik sebanyak 17 Siswa (15%), persepsi cukup baik sebanyak 88 siswa (80%), persepsi kurang baik sebanyak 4 siswa (4%), dan persepsi tidak baik sebanyak 1 siswa (1%).

B. Pembahasan

1. Total Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan di SMA Negeri Jatilawang

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMA Negeri Jatilawang diperoleh data bahwa 29,375% atau sebanyak 47 siswa menduduki kategori baik, 66,875% atau sebanyak 107 siswa menduduki kategori cukup baik, 2,5% atau sebanyak 4 siswa menduduki kategori kurang baik, dan 1,25% atau sebanyak 1 siswa menduduki kategori tidak baik.

Selain itu dilihat dari hasil mean empirik persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan 85,14 lebih besar dari hasil mean teoritik 75 atau $85,14 > 75$. Total jumlah siswa yang mempunyai persepsi positif mempunyai skor yang lebih besar dari mean teoritik yaitu sebanyak 142 siswa (88,75%), sedangkan siswa yang mempunyai skor kurang dari mean teoritik yaitu sebanyak 18 siswa (11,25%). Dilihat dari analisis uji Z yang tidak signifikan karena menghasilkan Z hitung sebesar $0,95716 < Z \text{ tabel } 1,645$.

Berdasarkan hasil data tersebut peneliti menyimpulkan bahwa siswa mempunyai persepsi yang positif terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMA Negeri Jatilawang. Walaupun tidak semua siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, namun hampir semua siswa tertarik untuk melihat pertunjukkan musik karawitan yang diadakan di sekolah. Mereka menyadari akan manfaat mempelajari dan menyaksikan pertunjukkan musik karawitan karena dapat menambah wawasan.

2. Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan di SMA Negeri Jatilawang Ditinjau dari Indikator Minat

Berdasarkan perhitungan pada tabel 8 diperoleh data bahwa 15% atau sebanyak 24 siswa menduduki kategori baik, 77,5% atau sebanyak 124 siswa menduduki kategori cukup baik, 6,875% atau sebanyak 11 siswa menduduki kategori kurang baik, dan 0,625% siswa atau sebanyak 1 siswa menduduki kategori tidak baik.

Berdasarkan hasil tersebut, hampir semua siswa lebih memilih untuk mengikuti latihan karawitan dari pada mengikuti latihan band dalam kegiatan

ekstrakurikuler. Siswa berminat terhadap kegiatan ekstrakurikuler karena menyadari akan manfaat dari mempelajari musik karawitan terutama mempelajari lagu-lagu Banyumasan karena bahasanya unik. Walaupun masih ada beberapa diantara siswa menyukai latihan band.

Selain itu dilihat dari hasil mean empirik persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan ditinjau dari indikator minat 19,01 lebih besar dari mean teoritik 17,5 atau $19,01 > 17,5$. Berdasarkan hasil data tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa siswa mempunyai persepsi yang positif terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan yang diadakan di SMA Negeri Jatilawang.

3. Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan di SMA Negeri Jatilawang Ditinjau dari Indikator Sikap

Berdasarkan hasil perhitungan kategori pada tabel 10 diperoleh data bahwa 20% atau sebanyak 33 siswa menduduki kategori baik, 73% atau sebanyak 116 siswa menduduki kategori cukup baik, 7% atau sebanyak 11 siswa menduduki kategori kurang baik, dan tidak ada siswa menduduki kategori tidak baik.

Berdasarkan hasil tersebut, hampir semua siswa menyukai permainan karawitan yang lembut dan menenangkan, walaupun kebanyakan dari mereka lebih senang mendengarkan musik-musik modern seperti rock, pop, jazz, dangdut, atau musik modern yang lain. Bagi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan, mereka tidak merasa bosan ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan yang diadakan di sekolah. Ketika guru sedang memberi contoh memainkan alat musik, siswa memperhatikan dengan

baik dan antusias untuk belajar memainkan permainan karawitan secara bersama-sama.

Selain itu diperoleh hasil perhitungan mean empirik persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan ditinjau dari indikator sikap 22,15 lebih besar dari mean teoritik 20 atau $22,15 > 20$. Berdasarkan hasil data tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa siswa mempunyai persepsi yang positif terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan yang diadakan di SMA Negeri Jatilawang.

4. Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan di SMA Negeri Jatilawang Ditinjau dari Indikator Motivasi

Berdasarkan hasil perhitungan kategori pada tabel 12 diperoleh data bahwa 21,25% atau sebanyak 34 siswa menduduki kategori baik, 71,875% atau sebanyak 115 siswa menduduki kategori cukup baik, 5,625% atau sebanyak 9 siswa menduduki kategori kurang baik, dan 0,625% atau sebanyak 2 siswa menduduki kaegori tidak baik.

Berdasarkan hasil tersebut, siswa lebih termotivasi ketika mereka mempelajari karawitan dengan cara praktek bermain alat musik secara langsung tidak hanya sekadar teori di kelas. Dengan praktek tersebut, siswa dapat merasakan secara langsung dan lebih cepat memahami permainan karawitan. Siswa selalu berusaha mendengarkan lagu yang telah mereka pelajari. Hampir semua siswa juga senang ketika melihat pertunjukkan karawitan.

Selain itu dilihat dari hasil perhitungan mean empirik persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan ditinjau dari indikator motivasi 14,13 lebih besar dari mean teoritik 12,5 atau $14,13 > 12,5$. Berdasarkan hasil data tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa siswa mempunyai persepsi yang positif terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan yang diadakan di SMA Negeri Jatilawang.

5. Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan di SMA Negeri Jatilawang Ditinjau dari Indikator Perhatian

Berdasarkan hasil perhitungan kategori pada tabel 14 diperoleh data bahwa 41,25% atau sebanyak 66 siswa menduduki kategori baik, 54,375% atau sebanyak 87 siswa menduduki kategori cukup baik, 3,125% atau sebanyak 5 siswa menduduki kategori kurang baik, dan 0,625% atau sebanyak 2 siswa menduduki kategori tidak baik.

Berdasarkan hasil tersebut, hampir semua siswa mempunyai perhatian yang lebih terhadap karawitan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah. Mereka menyadari akan hasil karya seni nenek moyang yang bernilai tinggi. Walaupun tidak semua siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, namun mereka bangga dengan karawitan. Menurut siswa ekstrakurikuler karawitan perlu diadakan di setiap sekolah guna menjaga eksistensi karawitan.

Selain itu dilihat dari hasil perhitungan mean empirik persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan ditinjau dari indikator perhatian 3,35 lebih besar dari mean teoritik 2,5 atau $3,35 > 2,5$. Berdasarkan hasil data

tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa siswa mempunyai persepsi yang positif terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan yang diadakan di SMA Negeri Jatilawang.

6. Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan di SMA Negeri Jatilawang Ditinjau dari Indikator Apresiasi

Berdasarkan hasil perhitungan kategori pada tabel 16 diperoleh data bahwa 31,875% atau sebanyak 51 siswa menduduki kategori baik, 63,125% atau sebanyak 101 siswa menduduki kategori cukup baik, 4,375% atau sebanyak 7 siswa menduduki kategori kurang baik, dan 0,625% atau sebanyak 1 siswa menduduki kategori tidak baik.

Berdasarkan hasil tersebut, hampir sebagian lebih siswa yang mengikuti dan yang tidak mengikuti ekstrakurikuler mengapresiasi baik terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan. Mempelajari karawitan bagi mereka lebih cepat dipahami dengan memainkan alat secara langsung bukan hanya sekadar teoritis. Dengan belajar karawitan dapat melatih siswa untuk saling kerjasama dengan kelompok ketika memainkan musik. Mereka belajar saling mendengarkan permainan musik antar anggota kelompok agar menghasilkan permainan yang padu.

Bagi mereka pemilihan lagu yang diajarkan tidak terlalu sulit untuk dipelajari. Metode pembelajaran yang dipakai oleh guru ketika kegiatan ekstrakurikulerpun menyenangkan karena guru dalam menyampaikan materi santai namun tetap serius. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler karawitan

siswa mendapatkan wawasan yang lebih mengenai karawitan ketika mempelajari atau menyaksikan pertunjukkan karawitan.

Selain itu dilihat dari hasil perhitungan mean empirik persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan ditinjau dari indikator apresiasi 19,97 lebih besar dari mean teoritik 17,5 atau $19,97 > 17,5$. Berdasarkan hasil data tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa siswa mempunyai persepsi yang positif terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan yang diadakan di SMA Negeri Jatilawang.

7. Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Eksrakurikuler Karawitan di SMA Negeri Jatilawang Ditinjau dari Indikator Harapan

Berdasarkan hasil perhitungan kategori pada tabel 18 diperoleh data bahwa 48,125% atau sebanyak 77 siswa menduduki kategori baik, 47,5% atau sebanyak 76 siswa menduduki kategori cukup baik, 2,5% atau sebanyak 4 siswa menduduki kategori kurang baik, dan 1,875% atau sebanyak 3 siswa menduduki kaegori tidak baik.

Berdasarkan hasil tersebut, harapan semua siswa agar kegiatan ekstrakurikuler tersebut tetap berjalan di SMA Negeri Jatilawang maupun di sekolah-sekolah lain. Peran sekolah sangat penting terutama dalam hal menyediakan sarana dan prasarana ekstrakurikuler karawitan. Bahkan perlu diadakan perlombaan pertunjukkan karawitan antar sekolah sebagai tempat berekspresi dan berapresiasi siswa.

Selain itu juga dilihat dari hasil perhitungan mean empirik persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan ditinjau dari indikator harapan

6,53 lebih besar dari mean teoritik 5 atau $6,53 > 5$. Berdasarkan hasil data tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa siswa mempunyai persepsi yang positif terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan yang diadakan di SMA Negeri Jatilawang.

8. Persepsi Siswa Yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan di SMA Negeri Jatilawang

Berdasarkan hasil perhitungan kategori pada tabel 20, dari 51 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan diperoleh data 59% atau sebanyak 30 siswa menduduki kategori baik, 41% atau sebanyak 21 siswa menduduki kategori cukup baik, dan tidak ada siswa yang menduduki kategori kurang baik maupun kategori tidak baik.

Selain itu dilihat dari hasil perhitungan mean empirik persepsi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan 92,92 lebih besar dari mean teoritik 75 atau $92,92 > 75$. Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang mempunyai persepsi positif atau skor yang lebih besar dari mean teoritik sebanyak 51 siswa (100%) dan tidak ada siswa yang mempunyai persepsi negatif atau skor kurang dari mean teoritik.

Berdasarkan hasil tersebut semua siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler antusias ketika mempelajari karawitan. Mereka sangat menikmati permainan lagu yang dipelajari. Semua siswa merasakan manfaat mempelajari karawitan salah satunya dapat melatih kerja sama antar teman ketika memainkan alat. Mereka juga tertarik mempelajari tembang-tembang Jawa Banyumasan karena unik. Ekstrakurikuler karawitan bagi mereka

merupakan sarana berekspresi dan berapresiasi terhadap kesenian karawitan. Berdasarkan hasil data tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa siswa mempunyai persepsi yang positif terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan yang diadakan di SMA Negeri Jatilawang.

9. Persepsi Siswa Yang Tidak Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan di SMA Negeri Jatilawang

Berdasarkan hasil perhitungan kategori pada tabel 22, dari 109 siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan diperoleh data 15,596% atau sebanyak 17 siswa menduduki kategori baik, 79,817% atau sebanyak 87 siswa menduduki kategori cukup baik, 3,67% atau sebanyak 4 siswa menduduki kategori kurang baik dan 0,917% atau sebanyak 1 siswa menduduki kategori tidak baik.

Selain itu dilihat dari hasil perhitungan mean empirik persepsi siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan 81,50 lebih besar dari mean teoritik 75 atau $81,50 > 75$. Jumlah siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan yang mempunyai persepsi positif atau skor lebih besar dari mean teoritik yaitu sebanyak 91 siswa (83,486%), sedangkan siswa yang mempunyai skor kurang dari mean teoritik yaitu sebanyak 18 siswa (16,514%).

Berdasarkan hasil tersebut, hampir semua siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan mempunyai apresiasi yang cukup baik. Selama ini siswa tertarik melihat pertunjukkan karawitan yang diadakan di sekolah. Bagi mereka permainan karawitan sangat menyenangkan. Dengan

menyaksikan pertunjukkan karawitan dapat menambah wawasan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa mempunyai persepsi yang positif terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan yang diadakan di SMA Negeri Jatilawang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan total persepsi siswa, total persepsi siswa tiap indikator (minat, sikap, motivasi, perhatian, apresiasi, dan harapan), total persepsi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan, dan total persepsi siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan peneliti menyimpulkan bahwa siswa SMA Negeri Jatilawang mempunyai persepsi yang positif (cukup baik) terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan yang diadakan di sekolah tetapi tidak signifikan karena $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%. Dengan diketahuinya persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan tersebut diharapkan dapat meningkatkan minat siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan mempelajari karawitan.

B. Implikasi

Penelitian menghasilkan kesimpulan bahwa hampir semua siswa mempunyai persepsi yang positif terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan yang dilaksanakan di SMA Negeri Jatilawang. Dengan kata lain, siswa memiliki tanggapan yang baik terhadap kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Dengan adanya tanggapan yang baik ini, diharapkan akan mempengaruhi minat siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan. Bagi sekolah, dengan diketahuinya persepsi siswa yang positif terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan ini dapat lebih mengembangkan segi

pembelajarannya sehingga kegiatan ekstrakurikuler akan tetap terus berjalan dan karawitan akan tetap digemari oleh generasi muda di masa yang akan datang.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, ada beberapa saran yang dapat disampaikan peneliti:

1. Bagi guru, mengingat hasil penelitian yang menunjukkan persepsi siswa yang positif terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan sebaiknya guru perlu pembinaan lebih terhadap siswa, memotivasi siswa, lebih melibatkan siswa dalam pembelajaran dan memperkenalkan siswa mengenai karawitan. Agar siswa memiliki ketertarikan mempelajari musik tradisional seperti karawitan.
2. Bagi sekolah, sebaiknya sering mengadakan pertunjukkan-pertunjukkan karawitan di sekolah agar siswa terbiasa mendengarkan karawitan sehingga mempengaruhi minat siswa untuk mempelajari dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut.
3. Bagi orang tua siswa, agar selalu memberikan motivasi dan lebih mengarahkan anak-anaknya untuk lebih mengembangkan potensinya sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 1996. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaplin, James P. 2005. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Depdikbud. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dr. Sutiyono, Ph, D. 2011. *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Hamalik, Drs. Oemar. 1982. *Metoda Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Jihad, M.Pd, Drs. Asep, Dr. Abdul Haris, M.Sc. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kurniawati, Dewi. 2011. *Persepsi Orang Tua Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Ansambel Musik di SMP N 1 Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: FBS UNY.
- Martopangrawit. 1975. *Pengetahuan Karawitan*. Surakarta: ASKI.
- Narbuko, Drs Cholid, Drs. H. Abu Achmadi. 2009. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Palgunadi, Bram. 2002. *Serat Kandha Karawitan Jawi*. Bandung: Penerbit ITB.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Republik Indonesia No 39 Tahun 2008.
- Rejomulyo. 2010. *Pengetahuan Seni Karawitan Elementer*. Yogyakarta: Sanggar Seni Karawitan Branta Laras.
- Rusadi, Jeni Eka Sari. 2010. *Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Musik Karawitan di SMP N 1 Tepus Gunung Kidul*. Skripsi. Yogyakarta: FBS UNY.

- Sarwono, Sarlito Wirawan. 1992. *Psikologi Lingkungan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Shaleh, A.R. 2005. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: PT Grafinda Persada.
- Siregar, Ir. Syofian. 2012. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soedarsono. 1992. *Pengantar Apresiasi Seni*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sudjana, Nana. 1989. *Metode-Metode Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukahardja. 2004. *Musik Antara Kritik dan Apresiasi*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Sukandarrumidi. 2006. *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sutiyono, Dr. 2009. *Puspawarna Seni Tradisi dalam Perubahan Sosial Budaya*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.
- Thoha, Miftah. 2005. *Perilaku Organisasi, Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan Nasional.
- Usman, Drs. Moh. Uzer, dkk. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Windha, I Nyoman. 2013. Gamelan Bali-Jawa Kian Poppuler di AS.
<http://www.republika.co.id/berita/nasional/daerah/13/11/28/mwzdh3-gamelan-balijawa-kian-populer-di-as>. Diunduh pada tanggal 03 Desember 2013

LAMPIRAN 1 INSTRUMEN PENELITIAN

(Kisi-kisi instrumen, Instrumen Uji Coba, Daftar Siswa Uji Instrumen)

KISI-KISI UJI INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel Penelitian	Indikator	Nomer Pertanyaan
Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan	- Minat	8, 10, 15*, 17*, 20*, 27*, 30*, 37
	- Sikap	2*, 6, 7, 9, 14, 26*, 29*, 32
	- Motivasi	3, 5, 11, 16, 22, 28*
	- Perhatian	1, 4*, 19, 34
	- Apresiasi	12*, 21, 23, 24*, 25*, 31, 35, 38
	- Harapan	13, 18, 33, 36, 39, 40

Ket: * (Pernyataan negatif)

ANGKET UJI INSTRUMEN
PERSEPSI SISWA TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
DI SMP NEGERI 2 MLATI

I. Identitas Responden

Nama =

Kelas =

II. Petunjuk Menjawab Angket

Pilihlah satu jawaban dari pertanyaan atau pernyataan berikut ini sesuai dengan pendapat anda, dengan cara memberikan tanda (X) pada kolom yang tersedia!

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan/Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya sangat menerima keberadaan musik- musik tradisional yang ada pada setiap daerah termasuk karawitan				
2	Saya lebih senang mendengarkan musik modern seperti rock, pop, jazz, reggae, dangdut daripada musik tradisional seperti karawitan				
3	Saya terbiasa mengisi waktu luang dengan mendengarkan atau menonton acara musik yang menampilkan karawitan				
4	Karawitan hanya diperuntukkan bagi orang tua saja				
5	Selama ini saya tertarik untuk menyaksikan pertunjukkan karawitan				
6	Permainan karawitan bagi saya sangat menyenangkan				
7	Ketika mendengarkan karawitan, hati saya menjadi tenang				

8	Saya tertarik menambah pengetahuan saya tentang karawitan dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan di sekolah				
9	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan di sekolah				
10	Saya tertarik untuk mempelajari tembang/lagu Jawa karena unik				
11	Cengkok-cengkok pada lagu yang sering dinyanyikan oleh <i>sindhen</i> membuat saya ingin mempelajarinya melalui ekstrakurikuler karawitan				
12	Pemilihan lagu dalam latihan karawitan terlalu sulit dan kurang menarik				
13	Pemilihan tembang atau lagu dalam ekstrakurikuler karawitan sebaiknya tidak hanya lagu-lagu tradisional saja				
14	Saya ingin mempunyai grup karawitan sendiri di sekolah bersama teman-teman				
15	Saya mau mengikuti kegiatan ekstrakurikuler asalkan mempelajari lagu yang saya ketahui saja				
16	Walaupun tidak mengenal lagu yang diajarkan, saya berusaha mendengarkan lagu tersebut setiap ada waktu luang				
17	Lebih baik saya mengikuti latihan musik band dari pada mengikuti latihan karawitan				
18	Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan saya mendapat pengetahuan baru tentang salah satu musik tradisional				
19	Karawitan merupakan musik yang harus dilestarikan salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah agar tidak punah				
20	Bahasa dalam tembang/lagu yang tidak saya mengerti membuat saya				

	malas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan				
21	Mempelajari alat musik karawitan dengan praktek langsung membuat saya lebih cepat memahami				
22	Belajar musik tradisional seperti karawitan lebih menyenangkan dengan cara praktek bermain alat secara langsung				
23	Memainkan alat karawitan dapat melatih kerja sama antara saya dengan teman-teman				
24	Bentuk penyajian musik karawitan yang monoton membuat saya cepat merasa bosan				
25	Jika ada pementasan band atau karawitan, saya lebih memilih melihat pementasan band				
26	Ekstrakurikuler karawitan bagi saya sangat membosankan				
27	Saya malas mengikuti ekstrakurikuler karawitan karena musiknya membuat saya mengantuk ketika mendengarkannya				
28	Berkali-kali melihat latihan karawitan tetap saja tidak tertarik untuk untuk mempelajarinya				
29	Belajar menggunakan alat musik karawitan menurut saya hanya membuang-buang waktu saja				
30	Saya mau mengikuti kegiatan ekstrakurikuler asalkan guru yang mengajar menggunakan metode yang menyenangkan				
31	Guru yang mengajarkan ekstrakurikuler karawitan selama ini menggunakan metode yang menyenangkan sehingga tidak merasa bosan dalam berlatih				
32	Ketika guru memberi contoh cara memainkan alat musik dalam karawitan, saya memperhatikan dengan baik				
33	Sebaiknya guru memilih metode yang menyenangkan dalam				

	kegiatan ekstrakurikuler musik karawitan				
34	Ekstrakurikuler karawitan yang diselenggarakan di sekolah aktif saya ikuti				
35	Dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan, terdapat banyak filososfi yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari				
36	Sebaiknya setiap sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler karawitan				
37	Saya mendapat manfaat dengan saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan				
38	Menyaksikan pertunjukkan karawitan di sekolah sangat penting bagi saya guna menambah wawasan saya dalam bermusik				
39	Bentuk penyajian dalam ekstrakurikuler karawitan sebaiknya di kombinasikan dengan alat musik modern seperti band agar lebih menarik				
40	Sebaiknya sering diadakan lomba pertunjukkan karawitan antar sekolah				

**DAFTAR SISWA UJI INSTRUMEN PENELITIAN
PENGEMBANGAN DIRI KARAWITAN SMP NEGERI 2 MLATI**

NO	NAMA LENGKAP	KELAS
1	Adham Satya Adhi Negara	VII B
2	Amir Fadhillah	VII B
3	Ardivan Subakti	VII B
4	Briliana Balqis Manda Safina	VII B
5	Diana Febriyanti	VII B
6	Diyas Yunita Anggraeni	VII B
7	Fajar Sholichin	VII B
8	Galang Putra Pratama	VII B
9	Hasnan Nurseto	VII B
10	Imam Hasanudin	VII B
11	Indah Nofita Sari	VII B
12	Intan Rizqi Nashrillah	VII B
13	Latifah Nur Istiqomah	VII B
14	Mellania Indah Puspa Dewi	VII B
15	Miftakhul Jannah	VII B
16	Muhammad Azhizhul	VII B
17	Ninda Calista	VII B
18	Nurul Rifqah Fahira	VII B

19	Oktavia Putri Chandra Dewi	VII B
20	Pandu Firmansyah	VII B
21	Ravi Ashgar Munazam	VII B
22	Rifda Inaayah	VII B
23	Septiana Widiarti	VII B
24	Shevia Yovita Tamara Dewi	VII B
25	Stefanus Adi Kurniawan	VII B
26	Susila Bayu Jaya Nugraha	VII B
27	Syabrina Aulia Rahajeng	VII B
28	Syifa Meikhana Putri	VII B
29	Wulan Dwi Rachmadianty	VII B
30	Yohannidha Bunga Pertiwi	VII B
31	Yudha Eka Bramantya	VII B

LAMPIRAN 2 ANALISIS INSTRUMEN

(Tabulasi Skor, Skor Tiap Indikator, Uji Validitas, Uji Reliabilitas)

**SKOR UJI INSTRUMEN TIAP INDIKATOR PERSEPSI SISWA
TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
DI SMP NEGERI 2 MLATI**

No	Minat	Sikap	Motivasi	Perhatian	Apresiasi	Harapan	Total
1	27	28	18	14	29	21	134
2	22	22	15	11	22	16	101
3	26	28	18	14	25	18	120
4	20	22	12	11	20	18	92
5	30	32	20	14	23	17	122
6	28	33	18	14	23	21	122
7	28	31	18	13	23	14	111
8	34	35	14	11	21	18	114
9	39	39	19	15	27	17	134
10	32	36	16	13	30	21	124
11	33	35	15	14	22	16	110
12	36	34	16	12	23	17	110
13	39	42	18	15	23	22	130
14	32	37	17	12	20	20	108
15	41	41	15	15	27	17	122
16	39	41	18	13	23	12	111
17	37	40	15	10	22	19	106
18	34	38	13	10	18	16	91
19	44	46	18	11	21	17	116
20	42	44	15	14	24	17	113
21	44	46	16	14	24	19	117
22	44	42	14	12	21	18	104
23	39	43	13	11	23	17	98
24	46	48	18	12	23	18	115
25	45	45	14	11	26	19	106
26	44	45	12	12	19	15	93
27	50	47	16	13	23	19	111
28	53	52	16	15	23	18	118
29	45	49	14	14	19	19	100
30	59	62	20	15	31	21	145
31	49	56	16	14	25	16	113

HASIL UJI INSTRUMEN UJI VALIDITAS

NOMOR SOAL		TOTAL SKOR	HASIL
SOAL NO1	Pearson Correlation	,179	Tidak Valid
SOAL NO2	Pearson Correlation	,580**	Valid
SOAL NO3	Pearson Correlation	,496**	Valid
SOAL NO4	Pearson Correlation	,073	Tidak Valid
SOAL NO5	Pearson Correlation	,402*	Valid
SOAL NO6	Pearson Correlation	,568**	Valid
SOAL NO7	Pearson Correlation	,424*	Valid
SOAL NO8	Pearson Correlation	,583**	Valid
SOAL NO9	Pearson Correlation	,386*	Valid
SOAL NO10	Pearson Correlation	,425*	Valid
SOAL NO11	Pearson Correlation	,037	Tidak Valid
SOAL NO12	Pearson Correlation	,592**	Valid
SOAL NO13	Pearson Correlation	-,004	Tidak Valid
SOAL NO14	Pearson Correlation	,789**	Valid
SOAL NO15	Pearson Correlation	,438*	Valid
SOAL NO16	Pearson Correlation	,358*	Valid
SOAL NO17	Pearson Correlation	,582**	Valid
SOAL NO18	Pearson Correlation	,133	Tidak Valid
SOAL NO 19	Pearson Correlation	,489**	Valid
SOAL NO20	Pearson Correlation	,244	Tidak Valid
SOAL NO21	Pearson Correlation	,557**	Valid
SOAL NO22	Pearson Correlation	,556**	Valid
SOAL NO23	Pearson Correlation	,445*	Valid

SOAL NO24	Pearson Correlation	,385 [*]	Valid
SOAL NO25	Pearson Correlation	,507 ^{**}	Valid
SOAL NO26	Pearson Correlation	,789 ^{**}	Valid
SOAL NO27	Pearson Correlation	,788 ^{**}	Valid
SOAL NO 28	Pearson Correlation	,651 ^{**}	Valid
SOAL NO 29	Pearson Correlation	,645 ^{**}	Valid
SOAL NO30	Pearson Correlation	,511 ^{**}	Valid
SOAL NO31	Pearson Correlation	,476 ^{**}	Valid
SOAL NO32	Pearson Correlation	,430 [*]	Valid
SOAL NO33	Pearson Correlation	,002	Tidak Valid
SOAL NO34	Pearson Correlation	,727 ^{**}	Valid
SOAL NO35	Pearson Correlation	,156	Tidak Valid
SOAL NO36	Pearson Correlation	,580 ^{**}	Valid
SOAL NO37	Pearson Correlation	,605 ^{**}	Valid
SOAL NO38	Pearson Correlation	,538 ^{**}	Valid
SOAL NO39	Pearson Correlation	,013	Tidak Valid
SOAL NO40	Pearson Correlation	,664 ^{**}	Valid
TOTAL SKOR	Pearson Correlation	1	Valid

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	31	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,897	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL NO1	114,00	160,133	,192	,897
SOAL NO2	114,45	153,989	,603	,892
SOAL NO3	115,32	156,092	,420	,894
SOAL NO4	114,29	161,213	,030	,900
SOAL NO5	114,71	156,146	,371	,895

SOAL NO6	114,61	153,378	,544	,892
SOAL NO7	114,68	156,759	,395	,894
SOAL NO8	115,42	151,385	,561	,892
SOAL NO9	115,68	154,959	,346	,895
SOAL NO10	115,03	155,232	,364	,895
SOAL NO11	115,48	162,258	-,020	,900
SOAL NO12	114,81	154,495	,558	,893
SOAL NO13	114,97	163,232	-,072	,903
SOAL NO14	114,84	147,073	,742	,888
SOAL NO15	114,87	155,716	,384	,894
SOAL NO16	115,03	156,566	,314	,895
SOAL NO17	115,00	150,267	,550	,892
SOAL NO18	114,77	160,114	,085	,899
SOAL NO 19	114,00	160,133	,192	,897
SOAL NO20	114,90	157,224	,209	,898
SOAL NO21	114,90	153,424	,512	,893
SOAL NO22	115,06	152,129	,499	,893
SOAL NO23	114,58	157,718	,446	,894
SOAL NO24	114,90	155,557	,328	,895
SOAL NO25	115,03	151,166	,474	,893
SOAL NO26	114,84	147,073	,742	,888
SOAL NO27	114,71	148,213	,770	,889
SOAL NO 28	114,84	147,073	,742	,888
SOAL NO 29	114,32	153,559	,604	,892
SOAL NO30	115,16	149,673	,485	,893
SOAL NO31	114,90	153,424	,512	,893
SOAL NO32	114,81	154,161	,384	,895
SOAL NO33	114,58	162,852	-,054	,900
SOAL NO34	114,84	147,073	,742	,888
SOAL NO35	114,61	160,778	,121	,897
SOAL NO36	114,45	153,989	,603	,892

SOAL NO37	115,00	152,667	,561	,892
SOAL NO38	114,90	153,424	,512	,893
SOAL NO39	115,03	163,499	-,083	,904
SOAL NO40	114,84	147,073	,742	,888

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
117,77	162,381	12,743	40

LAMPIRAN 3 DATA HASIL PENELITIAN

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN PERSEPSI SISWA TERHADAP
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KARAWITAN
DI SMA NEGERI JATILAWANG**

Variabel Penelitian	Indikator	Nomer Pertanyaan
Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan	- Minat	6, 8, 11*, 13*, 21*, 24*, 28
	- Sikap	1*, 4, 5, 7, 10, 20*, 23*, 26
	- Motivasi	2, 3, 12, 16, 22*
	- Perhatian	19
	- Apresiasi	9*, 15, 17, 18*, 19*, 25, 29
	- Harapan	27, 30
	Total	30

ANGKET PENELITIAN
PERSEPSI SISWA TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
DI SMA NEGERI JATILAWANG

I. Identitas Responden

Nama =

Kelas =

II. Petunjuk Menjawab Angket

Pilihlah satu jawaban dari pertanyaan atau pernyataan berikut ini sesuai dengan pendapat anda, dengan cara memberikan tanda (X) pada kolom yang tersedia!

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan/Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya lebih senang mendengarkan musik modern seperti rock, pop, jazz, reggae, dangdut daripada musik tradisional seperti karawitan				
2	Saya terbiasa mengisi waktu luang dengan mendengarkan atau menonton acara musik yang menyajikan karawitan				
3	Saya selalu tertarik untuk menyaksikan pertunjukkan karawitan				
4	Permainan karawitan bagi saya sangat menyenangkan				
5	Ketika mendengarkan karawitan, hati saya menjadi tenang				
6	Saya tertarik menambah pengetahuan saya tentang karawitan dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan di sekolah				
7	Karawitan merupakan musik yang				

	harus dilestarikan salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah agar tidak punah				
8	Saya tertarik untuk mempelajari tembang/lagu-lagu Jawa seperti Jawa Banyumasan karena unik				
9	Pemilihan lagu dalam latihan karawitan terlalu sulit dan kurang menarik				
10	Saya ingin mempunyai grup karawitan sendiri di sekolah bersama teman-teman				
11	Saya mau mengikuti kegiatan ekstrakurikuler asalkan mempelajari lagu yang saya ketahui saja				
12	Walaupun tidak mengenal lagu yang diajarkan, saya berusaha mendengarkan lagu tersebut setiap ada waktu luang				
13	Lebih baik saya mengikuti latihan ekstrakurikuler musik band dari pada mengikuti latihan ekstrakurikuler karawitan				
14	Ekstrakurikuler karawitan yang diselenggarakan di sekolah aktif saya ikuti				
15	Mempelajari alat karawitan dengan praktek langsung membuat saya lebih cepat memahami				
16	Belajar musik tradisional seperti karawitan lebih menyenangkan dengan cara praktek bermain alat secara langsung				
17	Memainkan alat karawitan dapat melatih kerja sama antara saya dengan teman-teman				
18	Bentuk penyajian karawitan yang monoton membuat saya cepat merasa bosan				
19	Jika ada pementasan band atau karawitan, saya lebih memilih melihat pementasan band				
20	Ekstrakurikuler karawitan yang ada di sekolah bagi saya sangat membosankan				

21	Saya malas mengikuti ekstrakurikuler karawitan karena musiknya yang lembut membuat saya mengantuk ketika mendengarkannya				
22	Walaupun sering melihat ketika ada latihan karawitan tetap saja tidak tertarik untuk mempelajarinya				
23	Belajar menggunakan alat musik karawitan menurut saya tidak berguna				
24	Saya mau mengikuti kegiatan ekstrakurikuler asalkan guru yang mengajar menggunakan metode yang menyenangkan				
25	Guru yang mengajarkan ekstrakurikuler karawitan selama ini menggunakan metode yang menyenangkan sehingga tidak merasa bosan setiap mengikuti ekstrakurikuler				
26	Ketika guru memberi contoh cara memainkan alat musik dalam latihan karawitan, saya memperhatikan dengan baik				
27	Sebaiknya setiap sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler karawitan				
28	Saya mendapat manfaat dengan saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan				
29	Menyaksikan pertunjukkan karawitan di sekolah sangat penting bagi saya guna menambah wawasan saya dalam bermusik				
30	Sebaiknya sering diadakan lomba pertunjukkan karawitan antar sekolah				

**DAFTAR SISWA PENELITIAN PERSEPSI SISWA
TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
KARAWITAN DI SMA NEGERI JATILAWANG**

NO	NAMA SISWA	KELAS
1	AKHMAD SETIO TAMTOMO	X-1
2	IBNU SIDIK PRASETYO	X-1
3	KUKUH CAHYA PRASETYA	X-1
4	MOHAMAD NOVANTO	X-1
5	YOGA ANGGIT PANGESTU	X-1
6	ADITYA DERMAWAN	X-2
7	DESTRI AWAN NUGROHO	X-2
8	DIMAS AGUNG WIJAYA	X-2
9	HENDRI PRASETYO	X-2
10	MOKHAMAD NOVA SUGIARTO	X-2
11	AGDA PURBAWASESA GUNTUR G	X-3
12	ENDAR TRI PAMBUDI	X-3
13	HENGGAR PRASETYO	X-3
14	MUHAMAD SAFRIAN	X-3
15	SAMUEL LEONARDO SITOMPUL	X-3
16	AGUSTIAN TRIHATMOKO	X-4
17	BAYU KUN PRATAMA AJI	X-4
18	DAFFA ILHAM PRASETYA	X-4
19	FACHRIZAL UMAR PANGESTU	X-4
20	GHAZI AHMAD FADHLULLAH	X-4
21	AHMAL HANIF	X-5
22	AMIN HIDAYAT	X-5
23	BRILIAN SETYA AGUNG PRIHANDANA	X-5
24	FAJAR BAYU NUGRAHA	X-5
25	MUHAMMAD FADLI RAMADHANI	X-5
26	ANDIYUDA PRASETYO	X-6
27	ANSHAR RAFI HATMOJO	X-6
28	MAULANA YUSUF	X-6

29	NGAFIFUDIN	X-6
30	TEGUH PRIYATNO	X-6
31	HARGO DWI LAKSONO	X-7
32	MAULFI ARDIAN SUBEKTI	X-7
33	OKI HUZNI TAMAM	X-7
34	SABIT IRFANI	X-7
35	SEBASTIAN ALFARIZI	X-7
36	AVENT CHRISTIYANTO	X-8
37	IMANUDIN	X-8
38	LUTFI NUR AZIZ	X-8
39	UTOMO BUDI SANTOSO	X-8
40	YOSI FIRMANSYAH	X-8
41	GINANJAR RAMADHAN	XI IPA-1
42	RAHMA ZUL FIDIANTO	XI IPA-1
43	RIFKI GALIH FAOZANZEN	XI IPA-1
44	SIGIT RIAWAN	XI IPA-1
45	UUN PRIYAMBUDI	XI IPA-1
46	AJI PANGESTU	XI IPA-2
47	BURHANUDIN AZZIS	XI IPA-2
48	DIFKI PAMUNGKAS	XI IPA-2
49	HENDRI JUNIANTO	XI IPA-2
50	LANGGENG SAPUTRA	XI IPA-2
51	DIDIK NURSETYA DEWANTORO	XI IPA-3
52	IMAM PRASETYA	XI IPA-3
53	KUKUH NURYOTO	XI IPA-3
54	NANDIKA DWI RISALDI	XI IPA-3
55	TEGAR KUSUMA DEWA	XI IPA-3
56	ADITYA YULIANDARU PAMUNGKAS	XI IPA-4
57	ARROFTU ROHMAN	XI IPA-4
58	CANDRA BAGUS PAMBUDI	XI IPA-4
59	DARSONO	XI IPA-4
60	YUDHISTIRA PUTRAGITA	XI IPA-4
61	ADI PRASETYO	XI IPS-1
62	AZKA ZULHAM AMONG SAUFA	XI IPS-1
63	MOHAMAD ARI PRATOMO	XI IPS-1
64	RAKA ARI PRIHUTAMA	XI IPS-1

65	YUSUF WAHID MIFTAHUDIN	XI IPS-1
66	FERRY KURNIAWAN	XI IPS-2
67	DANI MIDYA WAHYUDI	XI IPS-2
68	GERRY TRIYOGA	XI IPS-2
69	ROMI AJI PRIAMBODO	XI IPS-2
70	YUSUF YUDHA PUSPITA	XI IPS-2
71	FAJAR HASANI	XI IPS-3
72	FAJAR SETIADI	XI IPS-3
73	HANAN RICHARDI	XI IPS-3
74	KHAERUL AQRON	XI IPS-3
75	IMAM AMIR MUSA	XI IPS-3
76	ADIL DANANJAYA	XI IPS-4
77	EDO BAGAS PRAKOSO	XI IPS-4
78	FRINADA KRISTIAN SAPUTRA	XI IPS-4
79	HIMMAWAN DWI SUGESTI	XI IPS-4
80	NAUFAL ALIFKA SHESANDO	XI IPS-4
81	HAYATI NUFUS	X-1
82	NADYA ARINI WULAN	X-1
83	RETA VITANTRI CHERLY NANDA STELIA	X-1
84	ROHYANI	X-1
85	SANIATUN MUFIDAH	X-1
86	ANISA FITRI	X-2
87	ALIFIA NUR BAITY	X-2
88	FARIDA PANGESTIKA	X-2
89	LATHIFAH SYAHNINDA UTAMI	X-2
90	PRISILIANA LUTFI SUSANTO	X-2
91	DINA ABRIYANI	X-3
92	DWI MULYANI	X-3
93	PURTIKASARI	X-3
94	RIKA INTAN AYU	X-3
95	VERONIKA IMAS WILAKSMI	X-3
96	DEVITASARI	X-4
97	LINA DEWI RATNASARI	X-4
98	NATASHA CHOIRUNNISA PRIWARDANA	X-4
99	NUR AISAH	X-4
100	PUTTI FATIHARANI	X-4

101	DEWI FEBRIANI	X-5
102	GITA MENTARI	X-5
103	KARINA YULIA NINGSIH	X-5
104	MERLIN INDRIYANI	X-5
105	SITI KHANIFAH	X-5
106	AINA SUTRA CAHYA PERTIWI	X-6
107	IKMAH NUR PRADINI	X-6
108	KHAERANI NURLAELITA	X-6
109	LUHUR MANU KERTI	X-6
110	ZARA GEMA TITANA	X-6
111	DESI AMALIA	X-7
112	DIAN NUR APRILIANI	X-7
113	IRA PRAPTI NINGRUM	X-7
114	MUKHDALIFAH LAELA SAHMI	X-7
115	YANA ANGGARINI	X-7
116	APRILIA JAYANTI	X-8
117	ETI REFIANTI	X-8
118	FARCHAN NAELYATARA	X-8
119	HUSNA PUTERI	X-8
120	SINDI LUTFITASARI	X-8
121	ESTI RAHAYUNINGTYAS	XI IPA-1
122	MELYANA FATMAH KARTIKASARI	XI IPA-1
123	NURFAISAH	XI IPA-1
124	PUTRI INDAH NILA UTAMI	XI IPA-1
125	RIZKA NUR FADILAH	XI IPA-1
126	ISTIQOMAH TRI W	XI IPA-2
127	LINDA FITRIANA RUMADANI	XI IPA-2
128	SEPTI JULIAH WARDANI	XI IPA-2
129	WINDI RESTIANA	XI IPA-2
130	YUNI PURNAMASARI	XI IPA-2
131	BIANKA AGUSTINA	XI IPA-3
132	HERLIANA NURSANTI	XI IPA-3
133	LUPYTA NUR SAFITRI	XI IPA-3
134	OKI PURWANINGSIH	XI IPA-3
135	RANI VIRGIANTI SETIANINGSIH	XI IPA-3
136	IMAH RAHMAWATI	XI IPA-4

137	LENI AMELIA	XI IPA-4
138	SINTA DEWI ASTUTI	XI IPA-4
139	VELINTA AYU YULIANINGRUM	XI IPA-4
140	WIDYA ROSIANA	XI IPA-4
141	DEWI SETIYOWATI	XI IPS-1
142	EVILIA RESTIANA	XI IPS-1
143	MARETHA ANGGIT SUCIANI	XI IPS-1
144	MELIN NUR ROHMAH	XI IPS-1
145	ZAHROH FITRIANI	XI IPS-1
146	AMALIA DWI SEPTIANI	XI IPS-2
147	ANITA APRIANI	XI IPS-2
148	ARDHIA AYU PRAMESTI	XI IPS-2
149	NUR FAUZIAH UYUN	XI IPS-2
150	YERNIA EKA RESHTYANA	XI IPS-2
151	AGUSTINA ERIKA	XI IPS-3
152	ANGGUN MUTIARA PUTRI	XI IPS-3
153	ELEN NADIA MAHARANI	XI IPS-3
154	VIKE LESTIANI	XI IPS-3
155	ZAKIYA MAYA SUHITA	XI IPS-3
156	FENTI ANDRIYANI	XI IPS-4
157	FIKA PUSPITA ANGGRAENI	XI IPS-4
158	IMA KAFILAENI	XI IPS-4
159	MELI ISNA ZAIDATUN NIKMAH	XI IPS-4
160	WUKIRASIH WEKAS MARTANTI	XI IPS-4

[illegible]

[illegible]

TABULASI SKOR TOTAL PERSEPSI SISWA YANG MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KARAWITAN

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total	Persepsi	Prosentase	Kategori	
1	3	2	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	103	POSITIF	86%	B	
2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	4	4	95	POSITIF	79%	B	
3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	4	4	4	4	2	2	3	2	3	3	1	3	3	3	4	3	4	85	POSITIF	71%	C	
4	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	100	POSITIF	83%	B	
5	1	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	81	POSITIF	68%	C	
6	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	1	4	3	3	3	3	3	93	POSITIF	78%	B	
7	2	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	1	3	3	3	4	3	4	93	POSITIF	78%	B	
8	1	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	78	POSITIF	65%	C	
9	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	1	3	3	3	4	3	4	93	POSITIF	78%	B	
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	90	POSITIF	75%	C	
11	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	1	4	3	3	4	4	4	95	POSITIF	79%	B	
12	2	2	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	1	4	3	4	4	3	4	98	POSITIF	82%	B	
13	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	4	4	93	POSITIF	78%	B	
14	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	98	POSITIF	82%	B	
15	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	77	POSITIF	64%	C
16	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	1	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	80	POSITIF	67%	C	
17	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	100	POSITIF	83%	B	
18	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	102	POSITIF	85%	B	
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	105	POSITIF	88%	B	
20	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	114	POSITIF	95%	B	
21	2	2	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	1	4	3	3	3	3	3	80	POSITIF	67%	C	
22	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	1	3	3	2	3	3	4	88	POSITIF	73%	C	
23	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	87	POSITIF	73%	C	
24	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	3	3	81	POSITIF	68%	C	
25	2	2	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	93	POSITIF	78%	B	
26	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	83	POSITIF	69%	C	
27	2	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	105	POSITIF	88%	B	

[illegible]

**HASIL REKAPITULASI SKOR PENELITIAN TIAP
INDIKATOR PERSEPSI SISWA TERHADAP KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER DI SMA NEGERI JATILAWANG**

NO	MINAT	SIKAP	MOTIVASI	PERHATIAN	APRESIASI	HARAPAN
1	18	19	14	2	16	4
2	25	28	14	4	24	8
3	20	24	17	4	23	7
4	17	21	15	4	21	7
5	18	20	14	4	20	8
6	22	23	15	3	22	6
7	19	23	15	3	22	6
8	18	23	15	4	19	8
9	22	26	18	3	24	7
10	18	23	15	4	19	8
11	20	23	15	4	22	7
12	18	20	13	3	17	7
13	17	17	12	4	17	8
14	18	22	12	4	19	7
15	12	17	8	2	13	3
16	15	18	14	3	17	6
17	17	16	12	3	18	6
18	17	20	14	4	20	7
19	17	23	17	3	21	6
20	15	18	14	3	17	6
21	18	21	13	3	19	7
22	19	26	16	3	23	6

23	21	25	15	4	21	7
24	18	21	13	3	17	6
25	19	21	13	3	18	6
26	19	19	14	2	16	4
27	23	24	14	3	20	6
28	20	22	13	3	23	6
29	17	20	15	4	22	8
30	18	20	14	4	20	8
31	21	24	14	3	22	7
32	19	23	15	4	22	7
33	18	22	15	4	19	7
34	21	26	15	4	20	7
35	19	22	14	3	22	6
36	20	25	15	3	21	6
37	20	25	15	4	24	7
38	22	26	15	4	23	8
39	22	24	16	4	22	7
40	20	23	15	4	24	7
41	18	21	12	4	19	8
42	20	18	14	3	14	6
43	15	21	12	3	19	6
44	23	27	15	4	21	8
45	18	21	12	3	17	6
46	11	13	7	1	10	2
47	17	17	12	4	17	8
48	15	24	14	3	18	6

49	20	23	15	4	22	7
50	18	20	13	3	17	7
51	21	24	17	4	21	7
52	17	21	13	4	19	7
53	15	21	12	3	23	6
54	18	22	13	4	19	8
55	19	21	15	3	18	6
56	23	21	16	3	22	5
57	18	19	18	4	25	8
58	20	21	16	3	24	6
59	19	22	16	4	23	8
60	13	18	10	4	15	7
61	18	22	13	3	19	6
62	17	20	11	1	21	2
63	20	23	13	3	19	6
64	19	22	13	3	23	6
65	18	20	13	3	21	6
66	24	25	18	4	22	7
67	24	26	18	4	23	7
68	20	18	11	3	18	6
69	21	24	15	4	22	7
70	20	24	15	4	22	7
71	18	19	14	2	20	4
72	23	27	19	4	24	8
73	19	25	14	4	20	8
74	18	22	15	3	20	6

75	18	20	15	3	19	6
76	16	16	10	3	17	6
77	19	20	13	3	17	6
78	14	18	13	3	17	6
79	13	18	6	4	17	5
80	26	31	20	4	25	8
81	17	22	14	3	18	6
82	16	21	12	3	19	5
83	20	25	14	4	19	6
84	18	23	15	4	19	8
85	19	22	14	4	20	6
86	16	22	14	3	20	6
87	20	22	14	3	22	7
88	20	23	14	3	22	7
89	16	21	14	3	20	6
90	20	25	16	3	23	6
91	17	17	9	3	15	6
92	18	20	13	4	17	7
93	18	21	14	3	19	6
94	18	19	13	3	15	7
95	18	22	14	3	19	6
96	18	22	14	3	19	6
97	15	16	9	3	16	5
98	15	16	9	3	17	5
99	18	19	12	3	17	6
100	18	21	14	3	19	6

101	21	25	13	3	24	6
102	17	26	16	4	18	8
103	18	21	14	3	19	6
104	21	23	13	3	22	6
105	20	21	13	3	20	6
106	25	29	16	4	23	8
107	20	24	18	4	23	8
108	20	28	18	3	21	7
109	20	24	17	4	23	8
110	19	25	15	4	21	7
111	20	24	16	4	21	8
112	18	21	15	4	21	8
113	21	25	14	4	20	8
114	18	21	14	4	19	8
115	18	21	13	3	19	6
116	20	20	13	3	19	6
117	18	22	13	3	19	6
118	19	22	13	3	19	6
119	18	22	13	3	19	6
120	18	22	13	3	19	6
121	16	20	16	4	15	8
122	20	24	15	3	21	6
123	17	26	16	4	18	8
124	18	21	13	2	17	4
125	20	17	10	4	18	5
126	18	19	13	3	15	7

127	20	22	16	3	19	7
128	18	22	13	4	20	7
129	18	19	13	4	16	7
130	18	21	14	3	19	6
131	19	21	12	3	19	6
132	17	19	12	3	18	6
133	16	21	13	3	18	6
134	19	21	12	3	20	6
135	19	21	12	3	18	6
136	22	27	17	4	24	7
137	18	17	10	3	18	5
138	24	28	15	3	25	7
139	17	23	13	3	22	7
140	19	22	14	3	23	6
141	23	28	16	2	19	5
142	20	25	14	3	22	6
143	25	29	17	4	25	8
144	21	25	15	3	21	7
145	20	23	13	4	27	8
146	24	25	18	4	22	7
147	24	26	18	4	23	7
148	24	26	18	4	23	7
149	23	24	17	3	20	7
150	25	23	19	4	23	8
151	27	31	20	4	25	8
152	20	23	15	4	21	8

153	19	21	15	3	20	6
154	17	19	12	3	16	6
155	27	31	20	4	28	8
156	17	22	14	3	19	6
157	18	22	14	3	19	6
158	17	22	14	3	19	6
159	17	22	14	3	19	6
160	17	23	14	3	19	6

HASIL UJI DESKRIPTIF PERSEPSI SISWA TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KARAWITAN DI SMA NEGERI JATILAWANG

1. Hasil Deskriptif Total Persepsi Siswa

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
btr1	160	3	1	4	356	2,23	,760	,578
btr2	160	3	1	4	363	2,27	,698	,487
btr3	160	3	1	4	462	2,89	,682	,465
btr4	160	3	1	4	487	3,04	,618	,382
btr5	160	3	1	4	474	2,96	,672	,451
btr6	160	3	1	4	431	2,69	,718	,516
btr7	160	3	1	4	365	2,28	,818	,669
btr8	160	3	1	4	437	2,73	,651	,424
btr9	160	3	1	4	415	2,59	,676	,457
btr10	160	3	1	4	385	2,41	,657	,431
btr11	160	3	1	4	445	2,78	,679	,461
btr12	160	3	1	4	431	2,69	,709	,503
btr13	160	3	1	4	435	2,72	,745	,556
btr14	160	3	1	4	536	3,35	,616	,380
btr15	160	3	1	4	507	3,17	,574	,330
btr16	160	3	1	4	537	3,36	,597	,357
btr17	160	3	1	4	519	3,24	,601	,362
btr18	160	3	1	4	397	2,48	,847	,717
btr19	160	3	1	4	386	2,41	,677	,458
btr20	160	3	1	4	479	2,99	,696	,484
btr21	160	3	1	4	472	2,95	,690	,475
btr22	160	3	1	4	468	2,93	,696	,485
btr23	160	3	1	4	527	3,29	,620	,385
btr24	160	3	1	4	332	2,07	,732	,535
btr25	160	3	1	4	468	2,92	,589	,347
btr26	160	3	1	4	471	2,94	,492	,242
btr27	160	3	1	4	508	3,17	,687	,472
btr28	160	3	1	4	490	3,06	,601	,361
btr29	160	3	1	4	503	3,14	,581	,338
btr30	160	3	1	4	536	3,35	,616	,380

TOTAL	160	74	44	118	13622	85,14	10,654	113,503
Valid N (listwise)	160							

2. Hasil Deskriptif Tiap Indikator Persepsi Siswa

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
MINAT	160	16	11	27	19,01	2,717	7,383
SIKAP	160	18	13	31	22,15	3,117	9,713
MOTIVASI	160	14	6	20	14,13	2,302	5,297
PERHATIAN	160	3	1	4	3,35	,616	,380
APRESIASI	160	18	10	28	19,97	2,773	7,691
HARAPAN	160	6	2	8	6,52	1,121	1,257
TOTAL	160	74	44	118	85,14	10,654	113,503
Valid N (listwise)	160						

3. Hasil Deskriptif Persepsi Siswa Yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
btr1	51	3	1	4	128	2,51	,731	,535
btr2	51	2	2	4	130	2,55	,808	,653
btr3	51	2	2	4	162	3,18	,684	,468
btr4	51	2	2	4	164	3,22	,541	,293
btr5	51	2	2	4	165	3,24	,651	,424
btr6	51	3	1	4	166	3,25	,659	,434
btr7	51	2	2	4	167	3,27	,493	,243
btr8	51	2	2	4	151	2,96	,631	,398
btr9	51	3	1	4	147	2,88	,683	,466
btr10	51	2	2	4	139	2,73	,635	,403
btr11	51	3	1	4	147	2,88	,711	,506
btr12	51	2	2	4	154	3,02	,616	,380
btr13	51	2	2	4	159	3,12	,621	,386
btr14	51	2	2	4	177	3,47	,578	,334

btr15	51	2	2	4	166	3,25	,523	,274
btr16	51	1	3	4	180	3,53	,504	,254
btr17	51	3	1	4	172	3,37	,631	,398
btr18	51	3	1	4	138	2,71	,832	,692
btr19	51	2	2	4	136	2,67	,622	,387
btr20	51	3	1	4	163	3,20	,693	,481
btr21	51	2	2	4	168	3,29	,610	,372
btr22	51	2	2	4	168	3,29	,576	,332
btr23	51	2	2	4	175	3,43	,575	,330
btr24	51	2	1	3	105	2,06	,705	,496
btr25	51	2	2	4	163	3,20	,448	,201
btr26	51	2	2	4	158	3,10	,413	,170
btr27	51	2	2	4	171	3,35	,559	,313
btr28	51	2	2	4	171	3,35	,522	,273
btr29	51	2	2	4	172	3,37	,528	,278
btr30	51	2	2	4	177	3,47	,578	,334
TOTAL	51	43	75	118	4739	92,92	10,295	105,994
Valid N (listwise)	51							

4. Hasil Deskriptif Persepsi Siswa Yang Tidak Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
btr1	109	3	1	4	228	2,09	,740	,547
btr2	109	3	1	4	233	2,14	,600	,361
btr3	109	3	1	4	300	2,75	,641	,410
btr4	109	3	1	4	323	2,96	,637	,406
btr5	109	3	1	4	309	2,83	,646	,417
btr6	109	3	1	4	265	2,43	,583	,340
btr7	109	2	1	3	198	1,82	,434	,188
btr8	109	3	1	4	286	2,62	,635	,403
btr9	109	3	1	4	268	2,46	,631	,399
btr10	109	3	1	4	246	2,26	,615	,378
btr11	109	3	1	4	298	2,73	,662	,438

btr12	109	3	1	4	277	2,54	,701	,491
btr13	109	3	1	4	276	2,53	,727	,529
btr14	109	3	1	4	359	3,29	,628	,394
btr15	109	3	1	4	341	3,13	,595	,354
btr16	109	3	1	4	357	3,28	,622	,387
btr17	109	3	1	4	347	3,18	,580	,336
btr18	109	3	1	4	259	2,38	,837	,700
btr19	109	3	1	4	250	2,29	,671	,450
btr20	109	3	1	4	316	2,90	,680	,462
btr21	109	3	1	4	304	2,79	,668	,446
btr22	109	3	1	4	300	2,75	,683	,466
btr23	109	3	1	4	352	3,23	,633	,401
btr24	109	3	1	4	227	2,08	,747	,558
btr25	109	3	1	4	305	2,80	,605	,366
btr26	109	3	1	4	313	2,87	,511	,261
btr27	109	3	1	4	337	3,09	,727	,529
btr28	109	3	1	4	319	2,93	,589	,346
btr29	109	3	1	4	331	3,04	,576	,332
btr30	109	3	1	4	359	3,29	,628	,394
TOTAL	109	57	44	101	8883	81,50	8,720	76,030
Valid N (listwise)	109							

**TABEL STATISTIK PERSEPSI SISWA TERHADAP
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KARAWITAN
DI SMA NEGERI JATILAWANG**

1. Tabel Statistik Total Persepsi Siswa

		Statistics						
		MINAT	SIKAP	MOTIVASI	PERHATI AN	APRESIASI	HARAPAN	TOTAL
N	Valid	160	160	160	160	160	160	160
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		19,01	22,15	14,13	3,35	19,97	6,53	85,14
Median		18,50	22,00	14,00	3,00	20,00	6,00	84,00
Mode		18	21	14	3	19	6	81
Std. Deviation		2,717	3,117	2,302	,616	2,773	1,121	10,654
Variance		7,383	9,713	5,297	,380	7,691	1,257	113,503
Range		16	18	14	3	18	6	74
Minimum		11	13	6	1	10	2	44
Maximum		27	31	20	4	28	8	118
Sum		3042	3544	2261	536	3195	1044	13622

TOTAL				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
44	1	,6	,6	,6
55	1	,6	,6	1,3
63	1	,6	,6	1,9
64	1	,6	,6	2,5
65	1	,6	,6	3,1
Valid 67	2	1,3	1,3	4,4
68	1	,6	,6	5,0
71	2	1,3	1,3	6,3
72	2	1,3	1,3	7,5
73	4	2,5	2,5	10,0
74	2	1,3	1,3	11,3

75	8	5,0	5,0	16,3
76	3	1,9	1,9	18,1
77	4	2,5	2,5	20,6
78	4	2,5	2,5	23,1
79	3	1,9	1,9	25,0
80	7	4,4	4,4	29,4
81	18	11,3	11,3	40,6
82	9	5,6	5,6	46,3
83	1	,6	,6	46,9
84	8	5,0	5,0	51,9
85	4	2,5	2,5	54,4
86	3	1,9	1,9	56,3
87	8	5,0	5,0	61,3
88	4	2,5	2,5	63,8
89	4	2,5	2,5	66,3
90	7	4,4	4,4	70,6
91	6	3,8	3,8	74,4
92	6	3,8	3,8	78,1
93	8	5,0	5,0	83,1
94	2	1,3	1,3	84,4
95	4	2,5	2,5	86,9
96	1	,6	,6	87,5
97	2	1,3	1,3	88,8
98	2	1,3	1,3	90,0
100	3	1,9	1,9	91,9
101	1	,6	,6	92,5
102	5	3,1	3,1	95,6
103	1	,6	,6	96,3
105	2	1,3	1,3	97,5
108	1	,6	,6	98,1
114	1	,6	,6	98,8
115	1	,6	,6	99,4
118	1	,6	,6	100,0
Total	160	100,0	100,0	

2. Tabel Statistik Indikator Minat

MINAT				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
11	1	,6	,6	,6
12	1	,6	,6	1,3
13	2	1,3	1,3	2,5
14	1	,6	,6	3,1
15	7	4,4	4,4	7,5
16	6	3,8	3,8	11,3
17	20	12,5	12,5	23,8
18	42	26,3	26,3	50,0
19	19	11,9	11,9	61,9
20	28	17,5	17,5	79,4
21	9	5,6	5,6	85,0
22	5	3,1	3,1	88,1
23	6	3,8	3,8	91,9
24	6	3,8	3,8	95,6
25	4	2,5	2,5	98,1
26	1	,6	,6	98,8
27	2	1,3	1,3	100,0
Total	160	100,0	100,0	

3. Tabel Statistik Indikator Sikap

SIKAP				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
13	1	,6	,6	,6
16	4	2,5	2,5	3,1
17	6	3,8	3,8	6,9
18	7	4,4	4,4	11,3
19	10	6,3	6,3	17,5
20	13	8,1	8,1	25,6
21	28	17,5	17,5	43,1

22	26	16,3	16,3	59,4
23	18	11,3	11,3	70,6
24	13	8,1	8,1	78,8
25	13	8,1	8,1	86,9
26	9	5,6	5,6	92,5
27	3	1,9	1,9	94,4
28	4	2,5	2,5	96,9
29	2	1,3	1,3	98,1
31	3	1,9	1,9	100,0
Total	160	100,0	100,0	

4. Tabel Statistik Indikator Motivasi

MOTIVASI				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
6	1	,6	,6	,6
7	1	,6	,6	1,3
8	1	,6	,6	1,9
9	3	1,9	1,9	3,8
10	4	2,5	2,5	6,3
11	2	1,3	1,3	7,5
12	15	9,4	9,4	16,9
13	32	20,0	20,0	36,9
14	37	23,1	23,1	60,0
15	30	18,8	18,8	78,8
16	13	8,1	8,1	86,9
17	7	4,4	4,4	91,3
18	9	5,6	5,6	96,9
19	2	1,3	1,3	98,1
20	3	1,9	1,9	100,0
Total	160	100,0	100,0	

5. Tabel Statistik Indikator Perhatian

PERHATIAN				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	2	1,3	1,3	1,3
2	6	3,8	3,8	5,0
Valid 3	86	53,8	53,8	58,8
4	66	41,3	41,3	100,0
Total	160	100,0	100,0	

6. Tabel Statistik Indikator Apresiasi

APRESIASI				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
10	1	,6	,6	,6
13	1	,6	,6	1,3
14	1	,6	,6	1,9
15	5	3,1	3,1	5,0
16	5	3,1	3,1	8,1
17	16	10,0	10,0	18,1
18	13	8,1	8,1	26,3
19	36	22,5	22,5	48,8
Valid 20	17	10,6	10,6	59,4
21	15	9,4	9,4	68,8
22	19	11,9	11,9	80,6
23	16	10,0	10,0	90,6
24	8	5,0	5,0	95,6
25	5	3,1	3,1	98,8
27	1	,6	,6	99,4
28	1	,6	,6	100,0
Total	160	100,0	100,0	

7. Tabel Statistik Indikator Harapan

TOTAL				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
44	1	,6	,6	,6
55	1	,6	,6	1,3
63	1	,6	,6	1,9
64	1	,6	,6	2,5
65	1	,6	,6	3,1
67	2	1,3	1,3	4,4
68	1	,6	,6	5,0
71	2	1,3	1,3	6,3
72	2	1,3	1,3	7,5
73	4	2,5	2,5	10,0
74	2	1,3	1,3	11,3
75	8	5,0	5,0	16,3
76	3	1,9	1,9	18,1
77	4	2,5	2,5	20,6
78	4	2,5	2,5	23,1
79	3	1,9	1,9	25,0
80	7	4,4	4,4	29,4
81	18	11,3	11,3	40,6
82	9	5,6	5,6	46,3
83	1	,6	,6	46,9
84	8	5,0	5,0	51,9
85	4	2,5	2,5	54,4
86	3	1,9	1,9	56,3
87	8	5,0	5,0	61,3
88	4	2,5	2,5	63,8
89	4	2,5	2,5	66,3
90	7	4,4	4,4	70,6
91	6	3,8	3,8	74,4
92	6	3,8	3,8	78,1
93	8	5,0	5,0	83,1

94	2	1,3	1,3	84,4
95	4	2,5	2,5	86,9
96	1	,6	,6	87,5
97	2	1,3	1,3	88,8
98	2	1,3	1,3	90,0
100	3	1,9	1,9	91,9
101	1	,6	,6	92,5
102	5	3,1	3,1	95,6
103	1	,6	,6	96,3
105	2	1,3	1,3	97,5
108	1	,6	,6	98,1
114	1	,6	,6	98,8
115	1	,6	,6	99,4
118	1	,6	,6	100,0
Total	160	100,0	100,0	

**B. TABEL STATISTIK PERSEPSI SISWA YANG MENGIKUTI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KARAWITAN**

Statistics

TOTAL

N	Valid	51
	Missing	117
Mean		92,92
Median		93,00
Mode		93
Std. Deviation		10,295
Variance		105,994
Range		43
Minimum		75
Maximum		118
Sum		4739

TOTAL

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
75	1	2,0	2,0	2,0
77	1	2,0	2,0	3,9
78	1	2,0	2,0	5,9
80	3	5,9	5,9	11,8
81	5	9,8	9,8	21,6
82	1	2,0	2,0	23,5
83	1	2,0	2,0	25,5
Valid 85	1	2,0	2,0	27,5
87	3	5,9	5,9	33,3
88	1	2,0	2,0	35,3
89	1	2,0	2,0	37,3
90	2	3,9	3,9	41,2
92	2	3,9	3,9	45,1
93	6	11,8	11,8	56,9
95	2	3,9	3,9	60,8

96	1	2,0	2,0	62,7
97	2	3,9	3,9	66,7
98	2	3,9	3,9	70,6
100	3	5,9	5,9	76,5
102	5	9,8	9,8	86,3
103	1	2,0	2,0	88,2
105	2	3,9	3,9	92,2
108	1	2,0	2,0	94,1
114	1	2,0	2,0	96,1
115	1	2,0	2,0	98,0
118	1	2,0	2,0	100,0
Total	51	100,0	100,0	

C. TABEL STATISTIK PERSEPSI SISWA YANG TIDAK MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KARAWITAN

Statistics

TOTAL

N	Valid	109
	Missing	0
Mean		81,50
Median		82,00
Mode		81
Std. Deviation		8,720
Variance		76,030
Range		57
Minimum		44
Maximum		101
Sum		8883

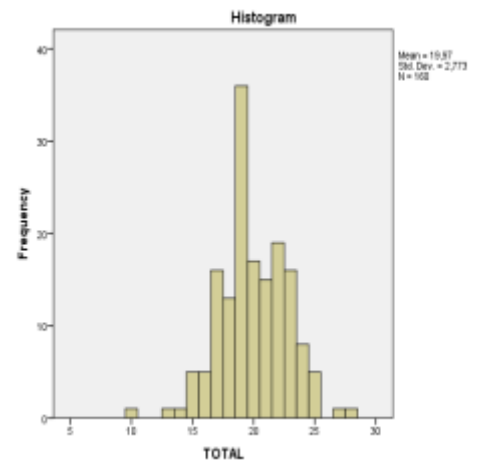
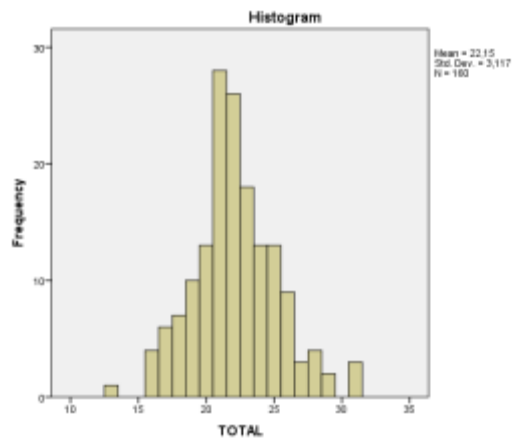
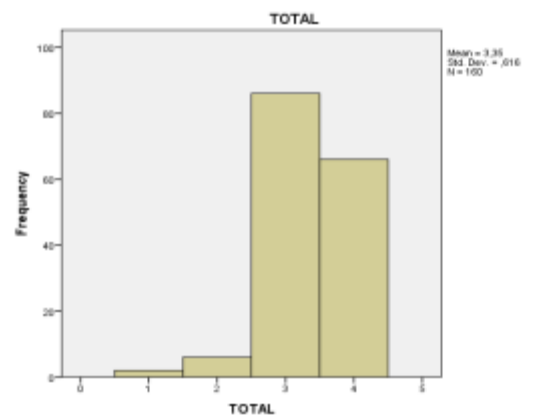
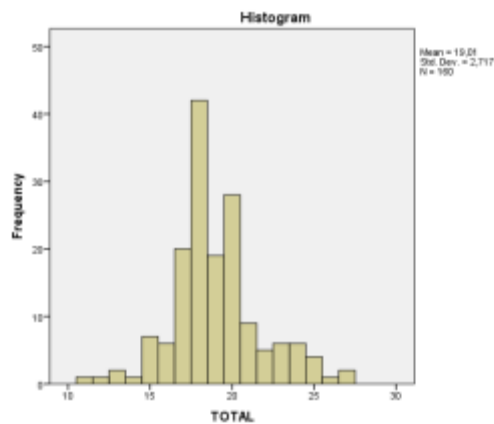
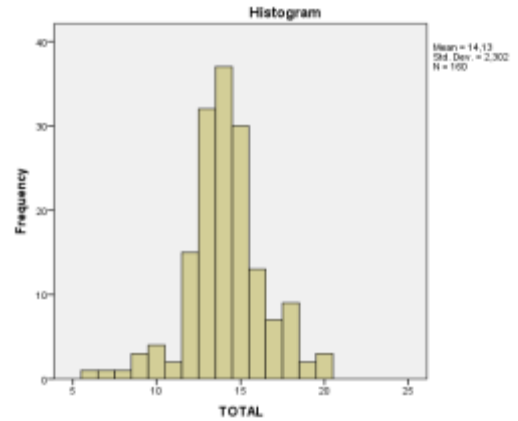
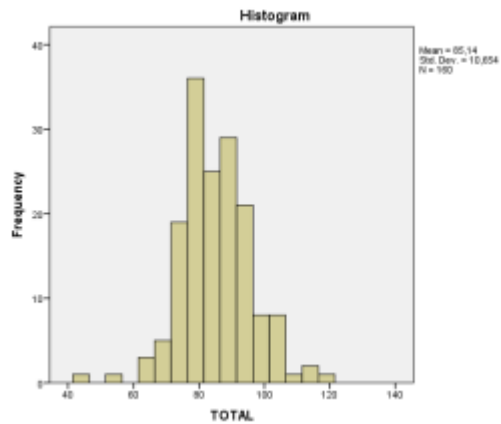
TOTAL

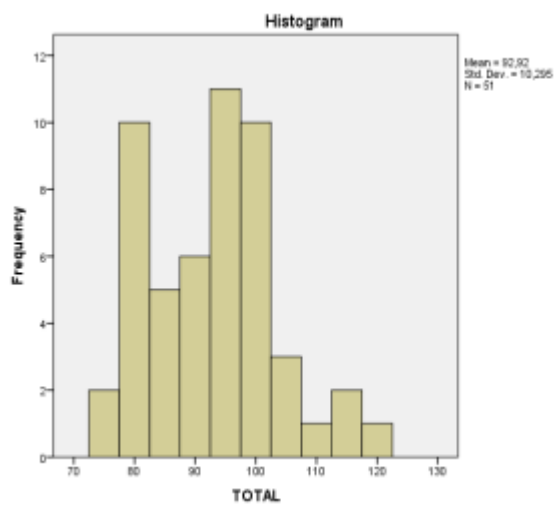
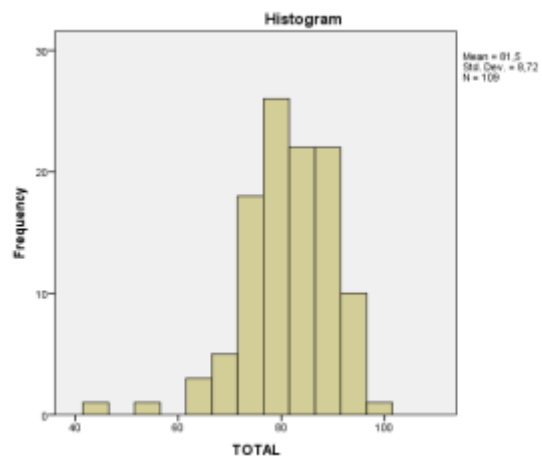
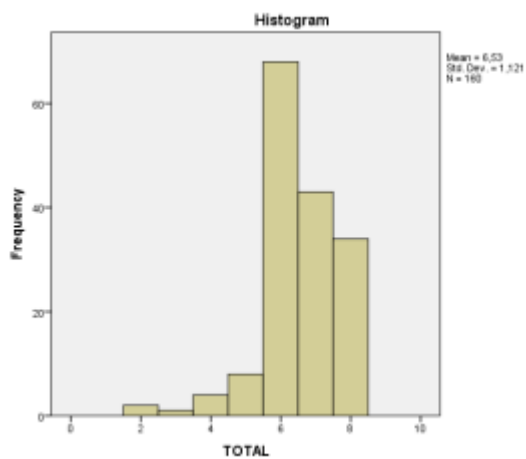
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
44	1	,9	,9	,9
55	1	,9	,9	1,8
63	1	,9	,9	2,8
64	1	,9	,9	3,7
65	1	,9	,9	4,6
67	2	1,8	1,8	6,4
68	1	,9	,9	7,3
Valid 71	2	1,8	1,8	9,2
72	2	1,8	1,8	11,0
73	4	3,7	3,7	14,7
74	2	1,8	1,8	16,5
75	7	6,4	6,4	22,9
76	3	2,8	2,8	25,7
77	3	2,8	2,8	28,4

78	3	2,8	2,8	31,2
79	3	2,8	2,8	33,9
80	4	3,7	3,7	37,6
81	13	11,9	11,9	49,5
82	8	7,3	7,3	56,9
84	8	7,3	7,3	64,2
85	3	2,8	2,8	67,0
86	3	2,8	2,8	69,7
87	5	4,6	4,6	74,3
88	3	2,8	2,8	77,1
89	3	2,8	2,8	79,8
90	5	4,6	4,6	84,4
91	6	5,5	5,5	89,9
92	4	3,7	3,7	93,6
93	2	1,8	1,8	95,4
94	2	1,8	1,8	97,2
95	2	1,8	1,8	99,1
101	1	,9	,9	100,0
Total	109	100,0	100,0	

LAMPIRAN 4 HISTOGRAM PERSEPSI SISWA

HISTOGRAM PERSEPSI SISWA TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KARAWITAN DI SMA NEGERI JATILAWANG





LAMPIRAN 5 FOTO PENELITIAN



Gambar 10 : Lokasi Penelitian (SMA Negeri Jatilawang) 1
(Foto: Anggara, 7 Maret 2014)



Gambar 11 : Lokasi Penelitian (SMA Negeri Jatilawang) 2

(Foto: Anggara, 7 Maret 2014)



**Gambar 12 : Pengisian Angket Uji Instrumen (SMP N 2 Mlati) 1
(Foto: Anggara, 22 Februari 2014)**



**Gambar 13 : Pengisian Angket Uji Instrumen (SMP N 2 Mlati) 2
(Foto: Anggara, 22 Februari 2014)**



**Gambar 14 : Proses Latihan Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan1
(Foto: Anggara, 7 Maret 2014)**



Gambar 15 : Proses Latihan Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan 2
(Foto: Anggara, 7 Maret 2014)



(Gambar 16 : Proses Latihan Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan 3
(Foto: Anggara, 7 Maret 2014)



Gambar 17 : Proses Latihan Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan 4
(Foto: Anggara, 7 Maret 2014)



**Gambar 18 : Proses Latihan Kegiatan Ekstrakurikuler
Karawitan 5**
(Foto: Anggara, 7 Maret 2014)



**Gambar 19 : Proses Latihan Kegiatan Ekstrakurikuler
Karawitan 6**
(Foto: Anggara, 7 Maret 2014)

LAMPIRAN 6 SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

**PERMOHONAN IJIN
SURVEY / OBSERVASI / PENELITIAN**

FRM/FBS/31-01
10 Jan 2011

Kepada Yth. Kajar Pendidikan Seni Musik
Di Fakultas Bahasa dan Seni UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Damar Arum Prili Anggara

No. Mhs : 10208244019

Jurusan : Pendidikan Seni Musik

Bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses Surat Ijin
Survey/Observasi/ Penelitian Tugas Akhir dengan Judul :

Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan di SMA Negeri Jatilawang

Lokasi : SMA Negeri Jatilawang, Banyumas, Jawa Tengah

Waktu : Februari – Maret 2014

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Yogyakarta, 06 Februari 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing,

Dra. Cipto Budy Handoyo, M.Pd.

NIP. 19650418 199203 1 002

Pemohon,

Damar Arum Prili Anggara

NIM. 10208244019



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/32-01
10 Jan 2011

Nomor : 046/UN34.12/PSM/II/2014
Lampiran :
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Wakil Dekan I
FBS UNY

Dengan hormat,

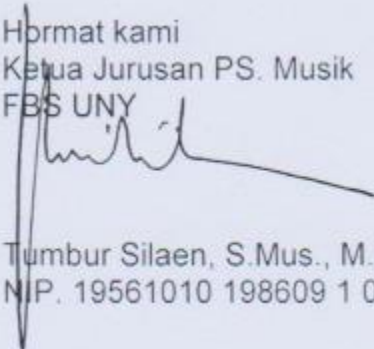
Menanggapi surat dari Saudara:

Nama : Damar Arum Prili Anggara
No. Mhs. : 10208244019
Jur/Prodi : Pendidikan Seni Musik
Lokasi Penelitian : SMA Negeri Jatilawang, Banyumas, Jawa Tengah
Judul Penelitian : Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan di SMA Negeri Jatilawang
Pelaksanaan : Februari – Maret 2014

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Ijin Survey/Observasi/Penelitian.

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Hormat kami
Ketua Jurusan PS. Musik
FBS UNY


Tumbur Silaen, S.Mus., M.Hum
NIP. 19561010 198609 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id//>

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 0154c/UN.34.12/DT/II/2014
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

6 Februari 2014

Kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Bakesbanglinmas DIY
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta 55231

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**PERSEPSI SISWA TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KARAWITAN DI SMA NEGERI
JATILAWANG**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : DAMAR ARUM PRILI ANGGARA
NIM : 10208244019
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Musik
Waktu Pelaksanaan : Februari – April 2014
Lokasi Penelitian : SMA Negeri Jatilawang

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubbag Pendidikan FBS,

Indun Probo Utami, S.E.
NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:
1. Kepala SMA Negeri Jatilawang



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 0188g/UN.34.12/DT/II/2014
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen

13 Februari 2014

Kepada Yth.

Kepala SMP Negeri 2 Mlati - Sleman

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Uji Instrumen** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

***PERSEPSI SISWA TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KARAWITAN DI SMA NEGERI
JATILAWANG***

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : DAMAR ARUM PRILI ANGGARA
NIM : 10208244019
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Musik
Waktu Pelaksanaan : Februari 2014
Lokasi Uji Instrumen : SMP Negeri 2 Mlati - Sleman

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.



a.n. Dekan
Kasubbag Pendidikan FBS,

[Signature]
Indun Probo Utami, S.E.
NIP 19670704 199312 2 001



BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)

Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 10 Februari 2014

Nomor : 074 / 370 / Kesbang / 2014
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah
DI
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri
Yogyakarta
Nomor : 0154c/UN.34.12/DT/II/2014
Tanggal : 6 Februari 2014
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **" PERSEPSI SISWA TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KARAWITAN DI SMA NEGERI JATILAWANG "**, kepada :

Nama : DAMAR ARUM PRILI ANGGARA
NIM : 10208244019
Prodi / Jurusan : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Bahasa dan Seni UNY
Lokasi : SMA Negeri Jatilawang, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah
Waktu : Februari s/d April 2014

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset / penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset / penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset / penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil riset / penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin Riset / Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta;
- ③ Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 - 3547438 - 3541487
Fax : (024) 3549560 http : // bpmd.jatengprov.go.id e-mail : bpmd@jatengprov.go.id
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/318/04.2/2014

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.
- Menimbang : 1. Surat Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 0154c/UN34.12/DT/II/2014 tanggal 06 Februari 2014 perihal : Permohonan Izin Penelitian;
2. Surat Badan Kesbanglinmas Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 074/370/Kesbang/2014 tanggal 10 Februari 2014 perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah atas nama Gubernur Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : DAMAR ARUM PRILI ANGGARA
2. Kebangsaan : Indonesia.
3. Alamat : Klapagading Kulon RT 004/ RW 015 Kel. Klapagading Kulon, Kec. Wangon, Kabupaten Banyumas.
4. Pekerjaan : Mahasiswa S1
5. Judul Penelitian : Persepsi Siswa terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan di SMA Negeri Jatilawang.
6. Tempat /Lokasi : SMA Negeri Jatilawang, Kabupaten Banyumas.
7. Bidang Penelitian : Pendidikan Seni Musik
8. Penanggung Jawab : 1. Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd.
2. F.X Diah Kristianingsih, S. Pd., M.A.
9. Anggota Peneliti : -
10. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta.

Untuk : **Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal "Persepsi terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan di SMA Negeri Jatilawang".**

dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Rekomendasi ini.

2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perizinan. Materi penelitian tidak membahas masalah politik dan /atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
3. Surat rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat rekomendasi ini dalam melaksanakan penelitian tidak sesuai dengan surat permohonan beserta data dan berkasnya, tidak mentaati ketentuan yang tercantum dalam rekomendasi penelitian, peraturan perundang-undangan, norma-norma atau adat istiadat yang berlaku, dan penelitian yang dilaksanakan dapat menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi bangsa atau keutuhan NKRI.
4. Pencabutan sanksi atau pemberlakuan kembali rekomendasi penelitian dapat diberlakukan kembali apabila telah dilakukan klarifikasi dan atau pemantauan di daerah lokasi penelitian dilaksanakan dan adanya surat pernyataan dari peneliti kepada pejabat yang menerbitkan rekomendasi penelitian untuk tidak lagi melanggar ketentuan yang berlaku.
5. Setelah survai/riset/penelitian selesai supaya menyerahkan hasil survai/riset/penelitian kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah.
6. Surat Rekomendasi Penelitian ini berlaku pada tanggal Februari s.d. April 2014.
7. Surat Rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Semarang,

Pada tanggal : 11 Februari 2014

a.n. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH



I. WUNI ASTUTI, MA.

Pembina Utama Muda

NIP. 19620621 198709 2 001

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbangpol & Linmas Provinsi Jawa Tengah;
2. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Banyumas;
3. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta;
4. Sdr. DAMAR ARUM PRILI ANGGARA;
5. Arsip,-



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jln. Prof. Dr. Soeharso No. 45 Telp. (0281) 632548 Fax. 640715 Purwokerto Kode Pos 53114
Telp. (0281) 632548; 632116 Faksimile (0281) 640715

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 070.1/00227/II/2014

- I. Membaca : 1. Surat dari Ketua Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta nomor : 0154c/UN34.12/DT/II/2014, tanggal 06 Februari 2014 perihal : Permohonan Ijin Penelitian;
2. Surat Rekomendasi Penelitian Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah nomor : 070/318/04.2/2014, tanggal 11 Februari 2014.
- II. Menimbang : Bahwa kebijaksanaan mengenai kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat perlu dibantu pengembangannya.
- III. Memberikan izin kepada :
1. Nama : DAMAR ARUM PRILI ANGGARA
 2. Alamat : Desa Klapagading Kulon, RT 04 RW 15 Kec. Wangon Kab. Banyumas.
 3. Pekerjaan : Mahasiswi
 4. Judul Penelitian : PERSEPSI SISWA TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KARAWITAN DI SMA NEGERI JATILAWANG
 5. Bidang : Pendidikan Seni Musik
 6. Lokasi Penelitian : SMA Negeri Jatilawang
 7. Lama Berlaku : 3 (tiga) bulan (27 Februari 2014 s/d 27 Mei 2014)
 8. Penanggung Jawab : 1. Drs. CIPTO BUDY HANDOYO, M.Pd.
2. FX. DIAH KRISTIANINGSIH, S.Pd., M.A.
 9. Pengikut : -
- IV. Untuk melaksanakan kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat di wilayah Kabupaten Banyumas dengan ketentuan sebagai berikut :
- a. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak dilaksanakan untuk tujuan lain yang dapat berakibat melakukan tindakan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - b. Sebelum melaksanakan kegiatan dimaksud, terlebih dahulu melaporkan kepada penguasa setempat.
 - c. Menaati segala ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku juga petunjuk-petunjuk dari pejabat pemerintah yang berwenang.
 - d. Apabila masa berlaku Surat Izin Penelitian sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon.
 - e. Setelah selesai pelaksanaan kegiatan dimaksud menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Banyumas Up. Bidang Penelitian, Pengembangan dan Statistik BAPPEDA Kabupaten Banyumas.

DIKELUARKAN DI : PURWOKERTO
PADA TANGGAL : 27 Februari 2014

An. KEPALA BAPPEDA KABUPATEN BANYUMAS
KEPALA BIDANG PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN STATISTIK
Kasubid Penelitian dan Pengembangan



TEMBUSAN disampaikan kepada Yth. :

1. Kepala Bakesbangpollinmas Kabupaten Banyumas;
2. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Ketua Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta;
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas;
5. Kepala SMA Negeri Jatilawang Kabupaten Banyumas;
6. Arsip (Bidang Penelitian, Pengembangan dan Statistik Bappeda Kab. Banyumas).



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI JATILAWANG

Jalan Raya 376 Telepon : 0281-6848823 Faximile : 0281-6848827

Website : www.smanjatilawang.sch.com

e-mail : smanjatilawang@yahoo.co.id

Jatilawang - 53174

SURAT KETERANGAN

Nomor : 045/102 / 2014

1. Yang bertanda tangan di bawah ini :

- a. Nama : **Drs. ANANTO NUR SEMEDI**
b. Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan :

- a. Nama : **DAMAR ARUM PRILI ANGGARA**
b. NIM : 10208244019
c. Fakultas/Jurusan : FBS/Pendidikan Seni Musik
d. Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
e. Alamat : Klapagading Kulon RT04 RW15 Kecamatan Wangon
Kabupaten Banyumas.

2. Bahwa mahasiswa tersebut adalah benar-benar telah melaksanakan riset/penelitian dengan judul **PERSEPSI SISWA TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKULIKULER KARAWITAN DI SMA NEGERI JATILAWANG** tanggal 05 s.d 07 Maret 2014 dan yang bersangkutan telah melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab.
3. Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jatilawang

Pada tanggal : 13 Maret 2014





PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PEMUDA OLAH RAGA
KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Jalan Prof. Dr. Soeharso 45 Purwokerto 53114
Telp. / Fax. (0281) 637629

PIAGAM PENGHARGAAN

NOMOR: 430 / 1353 / X / 2012

Diberikan kepada :

ARTA NUGRAHA

Sebagai :

PENABUH GAMELAN (DEMUNG)

GRUP KARAWITAN "LARAS JATI KUSUMO" SMA NEGERI JATILAWANG
JUARA I (SATU) FESTIVAL KARAWITAN GENDHING BANYUMAS BUPATI CUP
TINGKAT SMA/SMK SE- KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2012

Seinoga penghargaan ini senantiasa menjadi kenang-kenangan
dan dorongan untuk meningkatkan prestasi
dimasa mendatang

Purwokerto, 25 Oktober 2012
PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PEMUDA OLAH RAGA
KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN BANYUMAS
DINPORABUDPAR
DWI KUNDARTO, SH., M.Hum
Kabina Tingkat I
NIP. 19610910 199103 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PEMUDA OLAH RAGA
KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Jalan Prof. Dr. Soeharso 45 Purwokerto 53114
Telp. / Fax. (0281) 637629

PIAGAM PENGHARGAAN

NOMOR : 430 / 1353 / X / 2012

Diberikan kepada :

ANUGRAH DWI PUJIARTO

Sebagai :

PENABUH GAMELAN (BONANG)

GRUP KARAWITAN "LARAS JATI KUSUMO" SMA NEGERI JATILAWANG
JUARA I (SATU) FESTIVAL KARAWITAN GENDHING BANYUMAS BUPATI CUP
TINGKAT SMA/SMK SE- KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2012

Seinoga penghargaan ini senantiasa menjadi kenang-kenangan
dan dorongan untuk meningkatkan prestasi
dimasa mendatang

Purwokerto, 25 Oktober 2012
PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PEMUDA OLAH RAGA
KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN BANYUMAS
DWI PUJIARTO, SH., M.Hum
Pembina Tingkat I
NIP. 19610910 199103 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PEMUDA OLAH RAGA KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Jalan Prof. Dr. Soeharso 45 Purwokerto 53114

Telp. (0281) 637629 Fax. (0281) 637629

PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor : 430 / *gdi-4* / VI / 2013

Diberikan Kepada :

RIZKY AYU. A.

Atas peran serta dan partisipasi dalam :

**FESTIVAL KARAWITAN PIALA BUPATI
TINGKAT SLTA
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2013**

PADA TANGGAL 19 - 20 JUNI 2013
BERTEMPAT DI TAMAN REKREASI ANDHANG PANGRENAN
PURWOKERTO

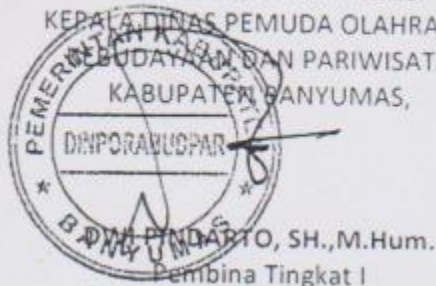
Sebagai :

JUARA I

Semoga penghargaan ini
senantiasa menjadi kenang-kenangan dan dorongan
untuk meningkatkan prestasi di masa mendatang.

Purwokerto, 20 Juni 2013

KEPALA DINAS PEMUDA OLAH RAGA
KABUPATEN BANYUMAS,



NIP. 19610910 199103 1 005